

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN



KOLABORASI UNTUK
PENGUATAN RANTAI
PASOK BERKELANJUTAN

Pernyataan Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi yang disusun dan dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, selanjutnya disebut Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada ekspektasi, asumsi, proyeksi, dan keyakinan dari Perseroan saat ini, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha, mengenai kejadian-kejadian di masa depan, sehingga bersifat prospektif, mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Oleh sebab itu, Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

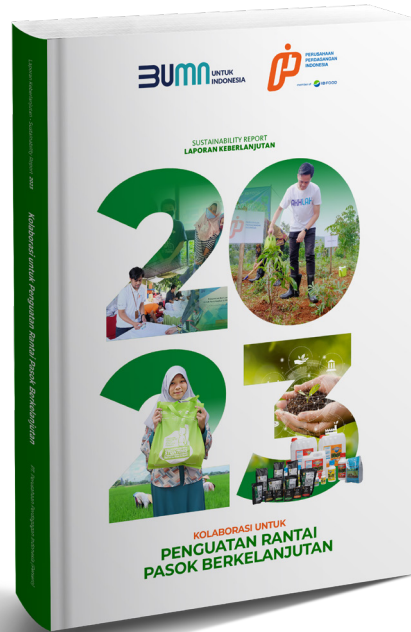
This Sustainability Report contains statements of economic, environmental, social, and governance performance, as well as strategies formulated and implemented by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, hereinafter referred to as the Company, which can be classified as forward-looking statements, as defined in applicable laws and regulations, except for historical matters.

These statements are based on the Company's current expectations, assumptions, projections, and beliefs, as well as the business environment in which the Company operates, regarding future events, making them prospective, containing risks and uncertainties, and may result in materially different actual developments from those written in the statements. Therefore, the Company does not guarantee that all actions taken to ensure the authenticity of this document will produce the expected results.

The numbers in all tables and graphs are written in Indonesian notation.



Tema Laporan Keberlanjutan 2023 Theme of the 2023 Sustainability Report



KOLABORASI UNTUK Penguatan Rantai Pasok Berkelanjutan Collaboration to Strengthen Sustainable Supply Chains

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia memahami bahwa di negara seluas dan seberagam Indonesia, mengembangkan jaringan perdagangan dan logistik yang efektif sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi bangsa. Dengan ribuan pulau yang tersebar di seluruh nusantara, dibutuhkan kolaborasi yang solid antara berbagai pihak untuk memastikan pergerakan barang dan jasa yang lancar ke masyarakat terpencil dan terisolasi. Mulai dari pengiriman pasokan makanan pokok ke desa-desa terpencil hingga pengangkutan peralatan medis ke fasilitas kesehatan yang jauh, infrastruktur logistik merupakan tulang punggung pembangunan sosial-ekonomi Indonesia. Dengan menjembatani kesenjangan antara pusat-pusat kota dan daerah pedesaan, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan akses terhadap kebutuhan pokok, meningkatkan standar hidup, dan mendorong pertumbuhan yang merata di seluruh Indonesia.

Dengan mengoptimalkan rantai pasokan dan merampingkan jalur distribusi melalui kolaborasi, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong kemakmuran ekonomi, dan memberdayakan masyarakat untuk berkembang.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia understand that in a country as vast and diverse as Indonesia, developing an effective trading and logistics networks are crucial for the nation's economic growth. With thousands of islands spanning across the archipelago, it takes a solid collaboration between various parties for ensuring the seamless movement of goods and services to remote and isolated communities. From delivering essential food supplies to rural villages to transporting medical equipment to distant healthcare facilities, logistics infrastructure is the backbone of Indonesia's socio-economic development. By bridging the gap between urban centers and rural areas, the Company helps improving access to necessities, enhancing living standards, and promoting equitable growth across the nation.

By optimizing supply chains and streamlining distribution channels through collaboration, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia is able to contribute to creating jobs, driving economic prosperity, and empowering communities to thrive.

Daftar Isi

Content

Pernyataan Disclaimer	2	Sekilas Perusahaan Company at a Glance	31
Tema Laporan Keberlanjutan 2023 Theme of the 2023 Sustainability Report	3	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values [OJK C.1]	32
Daftar Isi Content	4	Bidang Usaha Line of Business	36
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		Struktur Organisasi Organisation Structure	38
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8	Lingkup dan Skala Usaha Scope and Scale of Business	40
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT		Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	44
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report		KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY POLICY	
Standar Pelaporan Reporting Standards	16	Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy	48
Cakupan dan Batasan Scope and Limitations [GRI 2-2][GRI 2-3]	16	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
Pernyataan Kembali Restatement [GRI 2-4]	17	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	56
Proses Penetapan Isi Laporan dan Materialitas Process for Determining Report Content and Materiality [GRI 3-1] [GRI 3-2]	17	Struktur dan Infrastruktur Structure and Infrastructure [GRI 2-9, GRI 2-11]	60
Verifikasi Pihak Eksternal Third Party Verification [GRI 2-5]	19	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback [GRI 2-3]	19	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	70
SAMBUTAN DIREKSI LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS		Kinerja Ekonomi Economic Performance	71
Sambutan Direksi Letter from the Board Of Directors	22	Kinerja Sosial Social Performance	80
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		TEMANI: Menuju Ekosistem Pertanian Indonesia yang Maju dan Sehat TEMANI: Towards a Progressive and Healthy Indonesian Agricultural Ecosystem	92
Profil Perusahaan Company Profile	30	Lembar Umpan Balik Feedback Form	98

Bab 01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect



Pendapatan Revenues

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

2023 : 2.289.292
2022 : 2.367.519
2021 : 1.938.824



Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

2023 : 16.702
2022 : 49.089
2021 : (145.295)



Jaringan Perdagangan dan Saluran Distribusi Trade Network and Distribution Channels



32 Cabang



3 Stockpoint



112.426 Mitra Warung Pangan



14.332 Pelanggan



1 Cafe Covare



Pembayaran Pajak Taxes Payment

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

2023 : (25,14)
2022 : (47,45)
2021 : (8.477)





Aspek Sosial Social Aspect

Jumlah Mitra Binaan

Total Fostered Partners

Pada tahun **2023**, terdapat **237** Mitra Binaan Program Pendanaan UMK yang dibina oleh PT PPI. Mitra Binaan tersebut bergerak di sektor usaha Perdagangan, Industri, dan Jasa.

Pada tahun 2023, terdapat 237 Mitra Binaan Program Pendanaan UMK yang dibina oleh PT PPI. Mitra Binaan tersebut bergerak di sektor usaha Perdagangan, Industri, dan Jasa.



Jumlah Karyawan

Number of Employee

Orang | Person

2023 : 1.432

2022 : 1.480

2021 : 1.437



Jumlah Karyawan Laki-laki

Number of Male Employees

Orang | Person

2023 : 1.108

2022 : 1.137

2021 : 970



Jumlah Karyawan Perempuan

Number of Female Employees

Orang | Person

2023 : 324

2022 : 343

2021 : 192

Total Jam Pelatihan

Total Hours of Training

Pada tahun **2023**, jumlah karyawan PPI yang mengikuti kegiatan *In-House Training* dan pelatihan eksternal mencapai **478** orang, dengan Total Jam Pelatihan **15.027** jam, dengan rata-rata jam pelatihan **31** jam per orang.

By 2023, the number of PPI employees who participated in In-House Training activities and external training reached 478 people, with a total of 15,027 hours of training, with an average of 31 hours of training per person.

Kecelakaan Kerja

Work Accidents

Pada tahun 2023 **tidak ada kecelakaan kerja** yang terjadi di PT PPI.

In 2023, no work accidents occurred at PT PPI.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training Expenses

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM tahun 2023 adalah sebesar **Rp1.398.509.380**.

The cost of HR Competency Development in 2023 is Rp1,398,509,380.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023 yang dilakukan terhadap **643** responden didapatkan hasil nilai Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar **3,38** atau **84,53%** dari skala **4,00**

Based on the results of the 2023 customer satisfaction survey conducted on 643 respondents, the result of the Customer Satisfaction Index value is 3.38 or 84.53% of the 4.00 scale.

Pengaduan Ketenagakerjaan

Employment Grievance

Pada tahun 2023 **tidak ada pengaduan** terkait ketenagakerjaan di PT PPI.

By 2023 there was no labor-related complaints at PT PPI.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect



Penggunaan Energi Energy Consumption

dalam Giga Joule | in Giga Joule

2023 : 3.254,26
2022 : 2.215,94
2021 : 3.335,11



Penggunaan Air Water Consumption

dalam m³ | in m³

2023 : 16.387
2022 : 14.997
2021 : 18.357

Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan

Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations

Pada tahun 2023, **tidak ada denda** maupun sanksi pelanggaran peraturan lingkungan yang dikenakan pada PT PPI.

In 2023, no fines or sanctions for violations of environmental regulations were imposed on PT PPI.

Dana TJSL di Pilar Lingkungan Hidup CSR Funds in the Environmental Pillar

Pada tahun 2023, Dana TJSL PT PPI untuk Pilar Lingkungan adalah sebesar **Rp152.718.890.**

In 2023, PT PPI's CSR Fund for the Environmental Pillar amounted to Rp152,718,890.

Upaya Pengurangan Emisi

Emission Reduction Efforts

Pada tahun 2023, PT PPI berupaya mengurangi emisi dengan cara pengurangan kendaraan operasional perusahaan.

In 2023, PT PPI seeks to reduce emissions by reducing the company's operational vehicles.

Langkah Pengurangan Limbah

Waste Reduction Measures

PPI menerapkan upaya pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku dengan bekerja sama TPA setempat untuk limbah non-B3 dan menunjuk pihak ketiga untuk mengelola limbah B3.

PPI implements waste management efforts in accordance with applicable environmental regulations by cooperating with local landfills for non-H3 waste and appointing third parties to manage hazardous waste.

Dana TJSL di Pilar Hukum dan Tata Kelola

CSR Funds on the Pillars of Law and Governance

Terkait TJSL di Pilar Hukum & Tata Kelola, PT PPI mengeluarkan dana sebesar **Rp154.662.703** di antaranya untuk Pendampingan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

In relation to TJSL in the Legal & Governance Pillar, PT PPI spent Rp154,662,703 of which was for Assistance in Implementing the ISO 9001:2015 Quality Management System.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Assessment GCG

Pada tahun 2023 tidak dilakukan *assessment*, sehubungan dengan berlakunya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 Perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: Sk-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

In 2023 no assessment was carried out, due to the enactment of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-12/S.MBU/08/2023 Regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: Sk-16/S.MBU/2012 Regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



Bab 02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT





Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Laporan keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2023 ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala, walau formatnya bisa berganti. Pada tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah. Ke depannya Perseroan akan terus melaporkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya. [\[GRI 2-3\]](#)

Dokumen ini semakin menegaskan komitmen PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dalam meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengartikulasikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. [\[GRI 2-3\]](#)

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [\[GRI 2-2\]](#)

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tahun 2023 ini mencakup informasi dan data-data kegiatan usaha Perseroan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang seluruh Indonesia.

Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak [\[GRI 2-3\]](#)

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebanyak satu kali dalam satu tahun. Periode Laporan Keberlanjutan ini adalah dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan periode Laporan Keuangan.

Pertanyaan terkait laporan keberlanjutan dapat disampaikan melalui:

Divisi : Sekretariat Perusahaan
Email : corsec@ptppi.co.id

This 2023 sustainability report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia reflects its commitment to enhancing sustainable practices. It serves as a communication tool to convey the Company's commitment, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia has been publishing Sustainability Reports periodically, although the format may vary. This year, the Company published the Sustainability Report in a separate book. Moving forward, the Company will continue to report on its Sustainability Performance periodically every year. [\[GRI 2-3\]](#)

This document further underscores PT Perusahaan Perdagangan Indonesia commitment to enhancing its sustainability performance. The report serves as a communication tool to articulate the company's commitment, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders. [\[GRI 2-3\]](#)

Entity Included in Sustainability Reporting [\[GRI 2-2\]](#)

The 2023 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's Sustainability Report provides comprehensive information and data on the Company's business activities at both the headquarters and Branch Offices across Indonesia.

Reporting Period, Frequency, and Contact [\[GRI 2-3\]](#)

The Company prepares its Sustainability Report once a year. The reporting period for this Sustainability Report is from January 1 to December 31, 2023, in accordance with the Financial Reporting period.

Questions related to the sustainability report can be submitted through:

Divisi : Sekretariat Perusahaan
Email : corsec@ptppi.co.id

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6-D]

Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

Significant Changes in the Organization [OJK C.6, GRI 2-6-D]

During the reporting period of the year 2022, there were no significant changes in the Company.



Standar Pelaporan Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan panduan standar *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia memilih menggunakan pedoman tersebut karena umum digunakan perusahaan-perusahaan di Indonesia, dan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Global Reporting Initiative (GRI) Standards menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk melaporkan kinerja keberlanjutan mereka. Sesuai *GRI Standards*, konsep „opsi” mengacu pada pilihan-pilihan yang dapat diambil oleh organisasi ketika menyiapkan laporan keberlanjutan mereka. Pilihan-pilihan ini memungkinkan fleksibilitas untuk mengakomodasi keragaman bisnis dan sektor dengan tetap mempertahankan tingkat konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan.

Laporan ini mengikuti standar *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021*, secara khusus memilih opsi “Sesuai”. Dengan memilih pengungkapan “Sesuai”, laporan ini menyediakan data dan informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan metodologi pelaporan yang menyeluruh dan terstandardisasi yang selaras dengan standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara global, sehingga berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan organisasi.

This Sustainability Report is prepared based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards guidelines. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia chose to use these guidelines because they are commonly used by companies in Indonesia, and in accordance with applicable standards and regulations.

The Global Reporting Initiative (GRI) Standards provide organizations with a framework for reporting on their sustainability performance. Within the GRI Standards, the concept of “options” refers to choices that organizations can make when preparing their sustainability reports. These options allow flexibility to accommodate the diverse nature of businesses and sectors while maintaining a level of consistency and comparability in reporting.

This report adheres to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021, specifically opting for the “In Accordance” option. By choosing the “In Accordance” disclosure, the report provides a more comprehensive set of data and information concerning various sustainability aspects. This approach ensures a thorough and standardized reporting methodology aligned with globally recognized sustainability reporting standards, contributing to transparency and accountability in communicating the organization’s sustainability performance.

Cakupan dan Batasan Scope and Limitations [GRI 2-2][GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2023 ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tahun 2023 yang diterbitkan secara terpisah tetapi saling melengkapi. Laporan ini memuat informasi pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

Dengan mempertimbangkan dampak signifikan atas isu lingkungan, ekonomi, dan sosial (LES) yang ditimbulkan atau potensial ditimbulkan dari aktivitas usahanya, Perseroan mengidentifikasi 4 topik utama berikut sebagai prioritas:

1. Kesejahteraan Masyarakat (GRI 201, GRI 207, GRI 404),
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan (GRI 301, GRI 302 GRI 303 dan 304),
3. Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja dan Berusaha (GRI 401 dan GRI 405),
4. Kepastian Hukum dan Tata Kelola Pemerintahan.

This 2023 Sustainability Report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia is an integral part of the 2023 Annual Report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, which is published separately but complements each other. This report contains information for the period 1 January to 31 December 2023.

Considering the significant environmental, economic, and social (EES) impacts arising from its activities or potentially arising, the Company identifies the following four main topics as priorities:

1. Community Well-being (GRI 201, GRI 207, GRI 404),
2. Natural Resource Management and Environmental Preservation (GRI 301, GRI 302, GRI 303, and 304),
3. Economic Growth through Employment and Entrepreneurship Opportunities (GRI 401 and GRI 405),
4. Legal Certainty and Governance.

Pernyataan Kembali Restatement [GRI 2-4]

Tidak ada mengenai perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya dalam daftar topik material dan batasan topik dalam pelaporan menjadi tidak relevan. Demikian pula dengan pernyataan kembali (*restatement*) atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

There is no significant changes made from the previous reporting period in the list of material topics and topic boundaries are not relevant. The same applies to the restatement of the previous year's sustainability report.

Proses Penetapan Isi Laporan dan Materialitas Process for Determining Report Content and Materiality [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Standar Global Reporting Initiative (GRI) menguraikan 22 topik material yang harus dipertimbangkan oleh organisasi ketika melaporkan kinerja keberlanjutannya. Topik-topik ini dibagi ke dalam empat kategori: Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Berikut ini adalah tinjauan singkat dari setiap kategori beserta beberapa contoh topik:

The Global Reporting Initiative (GRI) Standards outline 22 material topics that organizations should consider when reporting on their sustainability performance. These topics are organized into four categories: Economic, Environmental, Social, and Governance. Here's a brief overview of each category along with some example topics:

1. Ekonomi

- Kinerja Ekonomi
- Keberadaan Pasar
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung

1. Economic:

- Economic Performance
- Market Presence
- Indirect Economic Impacts

2. Lingkungan:

- Bahan
- Energi
- Air
- Keanekaragaman hayati
- Emisi
- Efluen dan Limbah
- Produk dan Layanan
- Kepatuhan
- Transportasi

2. Environmental:

- Materials
- Energy
- Water
- Biodiversity
- Emissions
- Effluents and Waste
- Products and Services
- Compliance
- Transportation

3. Sosial:

- Ketenagakerjaan
- Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pelatihan dan Pendidikan
- Keragaman dan Kesempatan yang Sama
- Remunerasi yang Setara untuk Perempuan dan Laki-laki
- Non-diskriminasi

3. Social:

- Employment
- Labor/Management Relations
- Occupational Health and Safety
- Training and Education
- Diversity and Equal Opportunity
- Equal Remuneration for Women and Men
- Non-discrimination



- Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama
- Pekerja Anak
- Kerja Paksa atau Kerja Wajib
- Praktik Keamanan

- Freedom of Association and Collective Bargaining
- Child Labor
- Forced or Compulsory Labor
- Security Practices

4. Tata Kelola:

- Struktur Tata Kelola
- Anti-korupsi
- Kebijakan Publik
- Perilaku Anti-persaingan Usaha
- Kepatuhan

4. Governance:

- Governance Structure
- Anti-corruption
- Public Policy
- Anti-competitive Behavior
- Compliance

Dalam menetapkan topik dan isi laporan, terdapat empat langkah yang disebutkan dalam pedoman *Global Reporting Initiatives (GRI) standard*. Empat langkah yang disebutkan dalam pedoman Standar GRI merupakan bagian dari proses pelaporan dan membantu organisasi menyusun laporan keberlanjutan mereka. Langkah-langkah ini sering disebut sebagai "Proses Pelaporan GRI."

To establish the subject matter and content of the report, there are four steps outlined in the Global Reporting Initiative (GRI) Standard guidelines. The four steps mentioned in the GRI Standards guidelines are part of the reporting process and help organizations structure their sustainability reports. These steps are often referred to as the "GRI Reporting Process."

Langkah-langkah tersebut adalah:

The steps are:

1. Identifikasi

Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary*;

1. Identification

Identify material aspects and boundaries;

2. Prioritas

Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;

2. Prioritisation

Prioritising the aspects identified in the previous step;

3. Validasi

Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut;

3. Validation

Validate the material aspects;

4. Tinjauan

Melakukan tinjauan atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

4. Review

Conduct a review of the Report after it has been issued in order to improve the quality of the following year's Report.

Sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada empat pilar utama, yakni: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

In accordance with the guidelines outlined in the Board of Directors Regulation number 05/PERDIR/PPI/II/2023, PPI implements the Corporate Social Responsibility Program with a focus on four main pillars, namely: social, environmental, economic, and legal and governance.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

The program aims to achieve several objectives, including:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

1. Ensuring the equitable fulfillment of basic human rights to enhance community welfare,

- | | |
|--|--|
| <p>2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan,</p> <p>3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan, dan</p> <p>4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.</p> | <p>2. Promoting sustainable management of natural resources and environmental preservation,</p> <p>3. Fostering economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships, and</p> <p>4. Ensuring the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create stability and security.</p> |
|--|--|

Verifikasi Pihak Eksternal Third Party Verification [GRI 2-5]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini PPI belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses *review* dan evaluasi internal untuk memastikan kualitas data dan akuntabilitas pelaporan.

For the purpose of ensuring transparency and accountability in this report, PPI has not conducted an external verification process, but has reviewed and evaluated all information contained in this report internally.

Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

PPI menerima segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat dan akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan-laporan selanjutnya.

PPI welcomes all forms of suggestions, ideas, criticisms, and comments that can and will be used as evaluation materials for the Company to improve the quality of future reports.

Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, PPI telah menyediakan *form* umpan balik pada halaman 94 yang dapat dikirimkan kepada:

For further correspondence regarding this Sustainability Report, PPI has provided a feedback form on page 94 which can be sent to:

Kepala Sekretariat Perusahaan
Alamat: Kantor Pusat PPI, Graha PPI,
Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, 10160
Email : corsec@ptppi.co.id

Head of Corporate Secretariat
Address: PPI Head Office, Graha PPI,
Jl. Abdul Muis No. 8, Central Jakarta, 10160
Email : corsec@ptppi.co.id

Bab 03

SAMBUTAN DIREKSI LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS





Sambutan Direksi Letter from the Board of Directors



Dengan situasi saat ini, mempertahankan eksistensi di pasar menjadi tantangan yang kompleks bagi Perseroan, sehingga diperlukan strategi penguatan sumber daya manusia (SDM) yang kuat. Peningkatan sumber daya manusia, termasuk melalui inisiatif pelatihan dan pengembangan yang terarah dan selaras dengan tujuan Perseroan, akan menjadi sangat penting dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang dan mempertahankan daya saing Perseroan.

Given the current situation, maintaining market presence has become a complex challenge for the Company, necessitating strong human resource (HR) strengthening strategies. Enhancing human resources, including through targeted training and development initiatives aligned with the Company's goals, will be crucial in adapting to the continuously evolving market dynamics and maintaining the Company's competitive edge.



Soegeng Hernowo

Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami menyampaikan laporan mengenai kinerja keberlanjutan PT PPI di tahun 2023.

Tinjauan atas Kondisi Perekonomian Global

Menurut pengamatan Direksi PT PPI, kondisi ekonomi global di tahun 2023 masih diwarnai dengan berbagai masalah yang menghambat pemulihan dunia pasca pandemi COVID-19. Inflasi yang tinggi menjadi masalah yang signifikan di banyak negara. Sementara, kegiatan perdagangan global secara umum masih tertekan oleh disrupsi rantai pasokan global yang disebabkan oleh pandemi, sehingga terjadi kelangkaan barang yang terus-menerus dan mendorong kenaikan harga. Harga minyak dan gas dunia mengalami volatilitas yang cukup besar menambah besarnya tekanan pada perekonomian dunia beberapa tahun terakhir ini. Bank-bank sentral di beberapa telah merespons dengan menetapkan kebijakan moneter, tetapi efektivitas langkah-langkah ini bervariasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to the Almighty, we present the sustainability performance report of PT PPI for the year 2023.

Review of Global Economic Conditions

According to the observations of PT PPI's Board of Directors, the global economic conditions in 2023 continue to be marked by various challenges hindering the world's recovery post the COVID-19 pandemic. High inflation remains a significant issue in many countries. Additionally, global trade activities are still constrained by disruptions in global supply chains caused by the pandemic, leading to persistent shortages and price increases. The volatility in global oil and gas prices has also added substantial pressure to the world economy in recent years. Central banks in several countries have responded by tightening monetary policies, though the effectiveness of these measures varies.

Selain itu, ketegangan geopolitik, termasuk konflik dan perselisihan perdagangan, terus berdampak pada stabilitas ekonomi global. Konflik Rusia-Ukraina, misalnya, telah menyebabkan gangguan pada pasokan energi, terutama di Eropa, yang menyebabkan peningkatan biaya energi dan ketidakpastian. Ketegangan perdagangan antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok juga terus berlanjut, yang mempengaruhi dinamika perdagangan global dan kepercayaan ekonomi.

Singkatnya, lanskap ekonomi global pada tahun 2023 ditandai dengan interaksi yang kompleks antara inflasi, ketegangan geopolitik, dan tingkat utang yang tinggi. Faktor-faktor ini secara kolektif memperlambat pemulihan dunia dari pandemi COVID-19, sehingga memerlukan respons kebijakan yang bernuansa dan terkoordinasi.

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,0% pada tahun 2023, akan melambat menjadi 2,8% pada tahun 2024. Namun demikian, perekonomian Indonesia diyakini akan tetap kuat, didorong oleh permintaan domestik yang kuat. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) juga mendukung terjaganya stabilitas eksternal. Nilai tukar Rupiah terus menguat, mencerminkan konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan meredanya ketidakpastian di pasar keuangan global.

Industri perdagangan Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi global, beradaptasi dengan baik terhadap perubahan lanskap. Daya beli masyarakat tetap stabil, yang merupakan faktor penting dalam menjaga ketahanan ekonomi. Stabilitas ini sebagian besar disebabkan oleh tingkat inflasi yang terkendali, yang membantu mempertahankan konsumsi masyarakat. Dengan menjaga inflasi, Indonesia memastikan bahwa kepercayaan konsumen dan daya beli masyarakat tetap terjaga, sehingga berkontribusi pada kesehatan ekonomi secara keseluruhan.

Tantangan yang Dihadapi PPI di Tahun 2023

Tahun 2023 menjadi tahun yang cukup berat bagi PPI karena tekanan yang datang dari berbagai persoalan global dan domestik yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Salah satunya adalah lonjakan harga beragam produk pangan, seperti minyak goreng, beras dan lain-lain yang dipengaruhi kebijakan pemerintah.

Proses penyesuaian, pemulihan, dan pertumbuhan ekonomi sudah dimulai pada 2022, namun pada 2023 terdampak oleh ancaman resesi makro ekonomi, pelemahan nilai kurs, harga

Furthermore, geopolitical tensions, including conflicts and trade disputes, continue to impact global economic stability. For instance, the Russia-Ukraine conflict has disrupted energy supplies, particularly in Europe, resulting in increased energy costs and uncertainty. Trade tensions between major economies such as the United States and China also persist, influencing global trade dynamics and economic confidence.

In summary, the global economic landscape in 2023 is characterized by complex interactions involving inflation, geopolitical tensions, and high debt levels. These factors collectively slow down the global recovery from the COVID-19 pandemic, necessitating nuanced and coordinated policy responses.

Meanwhile, Bank Indonesia forecasts global economic growth at 3.0% in 2023, slowing to 2.8% in 2024. Nevertheless, Indonesia's economy is expected to remain resilient, driven by robust domestic demand. The performance of Indonesia's Balance of Payments (BOP) also supports external stability. The Rupiah exchange rate continues to strengthen, reflecting the consistent monetary policy of Bank Indonesia and reduced uncertainty in global financial markets.

Indonesia's trade industry has shown strong performance in responding to global economic challenges, adapting effectively to changing landscapes. Consumer purchasing power has remained stable, a critical factor in economic resilience. This stability is largely attributed to controlled inflation, which has helped sustain public consumption. By maintaining inflation rates, Indonesia ensures that consumer confidence and purchasing power remain intact, thereby contributing to overall economic health.

Challenges Faced by PPI in 2023

The year 2023 posed significant challenges for PPI due to pressures stemming from various global and domestic issues affecting the Company's performance. One such challenge is the surge in prices of various food products, such as cooking oil and rice, influenced by government policies.

The process of adjustment, recovery, and economic growth began in 2022 but was impacted in 2023 by threats of macroeconomic recession, currency depreciation, and



global. Perekonomian global dan nasional yang bergejolak secara signifikan mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan, sehingga menimbulkan tantangan yang secara langsung berdampak pada inisiatif keberlanjutan Perseroan. Menghadapi fluktuasi nilai tukar mata uang, permintaan pasar, dan lanskap peraturan membutuhkan adaptasi strategis untuk menjaga stabilitas operasional dan tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dengan memantau tren ekonomi secara cermat dan menerapkan strategi bisnis yang lincah, Perseroan dapat memitigasi risiko dan meningkatkan daya tahan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

Mengingat situasi saat ini, mempertahankan eksistensi di pasar menjadi tantangan yang kompleks bagi Perseroan, sehingga memerlukan strategi penguatan SDM yang kuat dan upaya kolaboratif dengan para pemangku kepentingan.

Meningkatkan sumber daya manusia melalui inisiatif pelatihan dan pengembangan yang ditargetkan akan sangat penting dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Selain itu, membina kemitraan dengan rekan-rekan industri, pemasok, dan pelanggan dapat memberikan wawasan dan sumber daya yang berharga untuk menghadapi tantangan secara efektif dan memastikan kelangsungan hidup jangka panjang.

Kinerja Keberlanjutan PPI di Tahun 2023

Di tengah situasi seperti yang diuraikan di atas, PPI terus berupaya menjaga kinerja keberlanjutannya sebagai bentuk kesadaran warga korporat yang baik. Aktivitas Program Bantuan TJSL tahun 2023 terdiri dari pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, dan pilar hukum dan tata hukum yang memiliki beragam program turunannya masing-masing telah berhasil dijalankan 100% sesuai rencana.

Dalam pelaksanaan program-program keberlanjutannya, PPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-01/MBU/03/2023 beserta perubahannya Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjelaskan pelaksanaan program TJSL dapat dilakukan dalam 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil dan/atau;
- b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Program Kemitraan antara Perseroan dengan usaha mikro dan kecil yang selanjutnya disebut Program PUMK adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bantuan TJSL adalah program yang dilaksanakan oleh Perseroan di wilayah usahanya.

global price fluctuations. The significantly volatile global and national economies directly affected the Company's business performance, posing challenges that impact the Company's sustainability initiatives. Addressing currency exchange rate fluctuations, market demand, and regulatory landscapes requires strategic adaptation to maintain operational stability and long-term sustainability goals. By closely monitoring economic trends and implementing agile business strategies, the Company can mitigate risks and enhance resilience amidst dynamic economic conditions.

Given the current situation, maintaining market existence poses a complex challenge for the Company, necessitating strong human resource strengthening strategies and collaborative efforts with stakeholders.

Enhancing human resources through targeted training and development initiatives will be crucial in adapting to evolving market dynamics and maintaining competitive advantage. Additionally, fostering partnerships with industry peers, suppliers, and customers can provide valuable insights and resources to effectively tackle challenges and ensure long-term viability.

Sustainability Performance of PPI in 2023

Amidst the aforementioned challenges, PPI continues to strive for sustainability performance as a hallmark of good corporate citizenship. The activities of the TJSL Assistance Program in 2023 encompass social, economic, environmental, and legal pillars, with various related programs successfully implemented as planned.

In implementing its sustainability programs, PPI adheres to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 and its amendments regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The TJSL program implementation can be conducted through two forms of activities:

- a. Financing micro and small businesses, and
- b. Providing assistance and other activities, including mentoring.

The Partnership Program between the Company and micro and small enterprises, known as the PUMK Program, aims to enhance the capabilities of Small and Medium Enterprises (SMEs) to become resilient and independent businesses. Meanwhile, the TJSL Assistance Program is implemented within the Company's business area.

Program PUMK dan TJSL merupakan wujud komitmen Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip-prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi bagian dari pendekatan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2023, PPI melakukan Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK yang bersumber dari dana *revolving* mitra, bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Program penyaluran dana ini terealisasi 100%.

Strategi Usaha dan Strategi Keberlanjutan PPI

Berkaca pada kinerja sepanjang tahun 2023 dan berbagai tantangan yang dihadapi, PPI telah mengembangkan strategi dan inisiatif untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Upaya-upaya ini disesuaikan dengan penawaran produk Perseroan, dengan mempertimbangkan karakteristik produk, target pasar, persyaratan peraturan, dan pendekatan penjualan alternatif.

PPI secara proaktif mengembangkan strategi komprehensif dan menerapkan inisiatif yang bertujuan untuk mengamankan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Pendekatan strategis ini melibatkan perencanaan yang cermat seputar pengembangan produk, posisi pasar, dan kepatuhan terhadap standar peraturan. Dengan menyelaraskan inisiatif-inisiatif ini dengan permintaan pasar dan preferensi konsumen yang terus berkembang, PPI bertujuan untuk memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dalam mempertimbangkan aspek keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), PPI menghadapi tantangan di seluruh dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial ketika menentukan program yang paling sesuai. Tantangan-tantangan ini termasuk menyeimbangkan kelayakan ekonomi dengan pengelolaan lingkungan, sementara juga menangani kesetaraan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan menilai faktor-faktor ini secara cermat dan melibatkan para pemangku kepentingan, PPI bertujuan untuk mengimplementasikan program-program yang tidak hanya berkontribusi positif terhadap SDGs, tetapi juga selaras dengan tujuan bisnis dan komitmen tanggung jawab perusahaan.

Dari sisi ekonomi, kita dapat melihat kondisi ketimpangan dan keterbatasan akses terhadap sumber daya yang

The PUMK and TJSL programs reflect the Company's commitment to sustainable development, delivering benefits across economic, social, environmental, and governance domains with integrated, targeted, measurable impact, and accountable principles as part of the Company's business approach.

In 2023, PPI disbursed funding under the Micro, Small, and Medium Enterprises Financing Program sourced from partner revolving funds, in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This funding distribution program was fully realized.

Business Strategy and Sustainability Strategy of PPI

Reflecting on the performance throughout 2023 and the diverse challenges faced, PPI has developed strategies and initiatives to ensure business sustainability. These efforts are tailored around the Company's product offerings, considering product characteristics, target markets, regulatory requirements, and alternative sales approaches.

PPI has proactively developed a comprehensive strategy and implemented initiatives aimed at securing long-term business sustainability. This strategic approach involves meticulous planning around product development, market positioning, and compliance with regulatory standards. By aligning these initiatives with evolving market demands and consumer preferences, PPI aims to strengthen its competitive edge and foster growth in a dynamic business environment.

Considering the sustainability aspects aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), PPI faces challenges across economic, environmental, and social dimensions when determining the most suitable programs. These challenges include balancing economic viability with environmental stewardship, while also addressing social equity and community well-being.

By carefully assessing these factors and engaging stakeholders, PPI aims to implement programs that not only contribute positively to the SDGs but also align with its business objectives and corporate responsibility commitments.

Economically, we can see the conditions of inequality and limited access to resources that make it difficult to

menyebabkan sulitnya akses terhadap pendidikan, makanan bergizi dan risiko stunting yang muncul dari keadaan tersebut. Hambatan-hambatan tersebut berkaitan erat dengan berbagai sistem dan kebijakan yang berlaku, kesadaran masyarakat dan biaya yang dikeluarkan, hal ini juga berpengaruh pada aspek lingkungan dan sosial.

Strategi keberlanjutan yang dirumuskan oleh PPI telah melalui evaluasi menyeluruh terhadap realitas dan kondisi terkini dalam masyarakat yang dilayaninya, sekaligus menilai kekuatan dan kemampuan Perusahaan. Proses ini melibatkan penelitian dan konsultasi yang ekstensif untuk memahami kebutuhan lokal, dampak lingkungan, dan dinamika sosial.

Dengan menyelaraskan strateginya dengan wawasan ini, PPI bertujuan untuk mengimplementasikan inisiatif yang tidak hanya mengurangi jejak lingkungan tetapi juga meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan organisasinya, PPI dapat secara efektif menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dan inovasi yang mendorong kesuksesan bisnis jangka panjang dan dampak sosial yang positif. Melalui pendekatan terpadu ini, PPI berusaha untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi yang berarti bagi tujuan pembangunan berkelanjutan.

Komitmen PPI dalam Mengelola Aspek-Aspek Keberlanjutan

PPI menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan, dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Komitmen ini terlihat jelas dalam praktik-praktik PPI yang memprioritaskan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik tata kelola yang transparan. Dengan mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam strategi dan operasi bisnis intinya, PPI tidak hanya bertujuan untuk memitigasi risiko, tetapi juga berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi positif terhadap tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

Sepanjang 2023, PPI telah menjalankan berbagai program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, diantaranya: melalui pilar sosial terdapat kegiatan bantuan bahan pokok, bantuan bencana alam, peningkatan kesehatan melalui revitalisasi posyandu, vaksinasi, cek kesehatan dan donor darah reguler serta bantuan untuk pendidikan. Melalui pilar ekonomi, PPI secara reguler menyalurkan bantuan pendanaan kepada UMK, Mitra Usaha, dan Petani. Melalui pilar lingkungan, PPI melakukan bantuan pembangunan sarana air bersih dan sanitasi, serta penghijauan lahan.

access education, nutritious food, and the risk of stunting that arises from these conditions. These barriers are closely related to various existing systems and policies, public awareness, and incurred costs, which also affect environmental and social aspects.

The sustainability strategy formulated by PPI has undergone a thorough evaluation of the current realities and conditions within the community it serves, while also assessing the Company's own strengths and capabilities. This process involves extensive research and consultation to understand local needs, environmental impacts, and social dynamics.

By aligning its strategy with these insights, PPI aims to implement initiatives that not only mitigate environmental footprint but also enhance community resilience and well-being. Additionally, by leveraging its organizational capabilities, PPI can effectively implement sustainable practices and innovations that promote long-term business success and positive social impacts. Through this integrated approach, PPI strives to be a responsible corporate citizen and contribute meaningfully to sustainable development goals.

PPI's Commitment to Managing Sustainability Aspects

PPI demonstrates a strong commitment to conducting its business operations sustainably, adhering closely to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This commitment is evident in PPI's practices that prioritize environmental stewardship, social responsibility, and transparent governance practices. By integrating ESG considerations into its core business strategies and operations, PPI not only aims to mitigate risks but also seeks to create long-term value for its stakeholders and contribute positively to broader sustainability goals.

Throughout 2023, PPI has implemented various programs directly impacting the community, including social pillar activities such as basic necessities assistance, natural disaster relief, health improvement through revitalization of integrated health posts (posyandu), vaccinations, health checks, regular blood donations, and education assistance. Through the economic pillar, PPI regularly disburses funding assistance to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Business Partners, and Farmers. Under the environmental pillar, PPI provides assistance in the development of clean water and sanitation facilities, as well as land reforestation.

Ke depannya, rencana masa depan PPI adalah menciptakan ekosistem yang tangguh bagi UKM, petani, dan nelayan dengan menawarkan dukungan berkelanjutan dan memastikan distribusi sumber daya yang adil. Pendekatan strategis ini mencakup peningkatan akses terhadap sumber daya keuangan, bantuan teknis, dan peluang pasar untuk meningkatkan kapasitas dan ketahanan para pemangku kepentingan ini. Dengan membina kemitraan dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, PPI bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat posisi pasarnya sendiri dalam prosesnya.

PPI dan para pemangku kepentingannya berdedikasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasi bisnis mereka. Keberhasilan dalam inisiatif ESG bergantung pada kolaborasi yang kuat di antara badan-badan pemerintah, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat lokal. Dengan membina kemitraan ini ke depannya, para pemangku kepentingan bertujuan untuk membangun hubungan kerja sama yang tidak hanya memprioritaskan keuntungan finansial, tetapi juga menjunjung tinggi standar keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Looking ahead, PPI's future plan is to create a resilient ecosystem for SMEs, farmers, and fishermen by offering sustainable support and ensuring fair distribution of resources. This strategic approach includes enhancing access to financial resources, technical assistance, and market opportunities to strengthen the capacity and resilience of these stakeholders. By fostering partnerships and implementing sustainable practices, PPI aims to empower local communities, drive economic growth, and strengthen its own market position in the process.

PPI and its stakeholders are dedicated to raising awareness of the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations in their business operations. Success in ESG initiatives depends on strong collaboration among government agencies, private companies, non-governmental organizations, and local communities. By fostering these partnerships moving forward, stakeholders aim to build cooperative relationships that prioritize not only financial gains but also uphold high standards of environmental and social sustainability.

Jakarta, 24 Mei | May 2024

Soegeng Hernowo
Direksi PT PPI

President Director of PT PPI



Bab 04

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

	Nama Perusahaan Name of the Company	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
	Nama Singkat Nickname	PPI
	Domisili Usaha Business Domicile	Jakarta, Indonesia
	Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional Domestic and international trade
	Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	Kegiatan ekspor, impor, antar pulau, perdagangan lokal, distribusi, perwakilan dan keagenan, retail, dan pengadaan barang-barang. Export, import, inter-island activities, local trade, distribution, representation and agency, retail, and procurement of goods.
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 Juni 2003 June 19, 2003
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pendirian 03 04 tanggal 9 Juni 2003 Deed of Establishment 03 04 dated June 9, 2003 Akta Anggaran Dasar Nomor 33 tanggal 29 Agustus 2008 Deed of Association Number 33 dated August 29, 2008 Akta Penggabungan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dan PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) Nomor 5 tanggal 2 Desember 2021 Deed of Merger of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) and PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) Number 5 dated December 2, 2021 Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 07 Januari 2022 Amendment to Articles of Association Number 2 dated January 07, 2022
	Modal Dasar Authorized capital	Rp1.175.877.000.000 (satu triliun seratus tujuh puluh lima miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah) Rp1,175,877,000,000 (one trillion one hundred and seventy-five billion eight hundred and seventy-seven million rupiah)
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp156.200.000.000 (seratus lima puluh enam miliar dua ratus juta rupiah). Rp156,200,000,000 (one hundred and fifty six billion two hundred million rupiah)
	Kepemilikan Saham Share Ownership	Kepemilikan saham Perseroan adalah 99,99% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan 0,0001% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. The Company's share ownership is 99.99% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and 0.0001% owned by the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs.
	Jumlah Karyawan Number of Employee	1.298
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Graha PPI Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, 10160
	Jaringan Kantor Office Network	32 Kantor Cabang 32 Branch Offices Trading House di Kantor Pusat Trading House at the Head Office Representative Office di Australia, Dubai, dan Belanda Representative Office in Australia, Dubai, and Netherlands
	Telepon Phone Number	(021) 3862141
	Faksimili Fax Number	021) 3862143
	Email	ppi.info@ptppi.co.id
	Website	www.ptppi.co.id

Sekilas Perusahaan Company at a Glance

Pada masa kolonial, Pemerintah Belanda telah mendirikan berbagai macam perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, berupa kantor cabang suatu perusahaan asing, perusahaan lokal yang mewakili perusahaan luar negeri, agen tunggal, perusahaan yang sudah berdiri dari perusahaan induknya di luar negeri, dan perusahaan berbadan hukum dengan anak perusahaan yang berdomisili di Hindia-Belanda.

Di antara perusahaan-perusahaan tersebut, yang terbesar adalah *The Big Five*, dengan keunggulan manajemen dan jaringan pemasaran ke seluruh pelosok dengan tujuan untuk mengeksport rempah-rempah ke Eropa.

Kemudian, setelah kemerdekaan Indonesia, Pemerintah Indonesia menasionalisasi semua perusahaan perdagangan tersebut menjadi perusahaan milik negara. *The Big Five* menjadi cikal bakal perusahaan dagang dan disebut Niaga pada tahun 1950-an.

Perusahaan-perusahaan yang dinasionalisasi bertanggung jawab untuk perdagangan dan pendistribusian komoditi dasar seperti makanan pokok (beras, tepung, jagung, dan lain-lain) di samping rempah-rempah tradisional. Mereka juga bertanggung jawab untuk perdagangan dan distribusi komoditas produk-produk pertanian (pupuk dan pestisida, bahan kimia dan lain-lain) dan produk konsumen (tekstil, otomotif, dan lain-lain). Untuk itu, pemerintah memberikan hak khusus untuk beroperasi dalam jangka peraturan, modal, dan aset.

Pada bulan Juni 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menggabungkan tiga perusahaan niaga yaitu PT Tjipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero), menjadi satu perusahaan niaga yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (PT PPI) yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret tahun 2003 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 tahun 2003 yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi manajemen, memaksimalkan keuntungan, integrasi bisnis dan meningkatkan kepemilikan aset.

Pada 2 Desember 2021 PPI dan PT BGR Logistik Indonesia resmi bergabung berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 3 yang disahkan oleh Kemenkumham Nomor AHUAH.01.10-0014967 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Saat ini, PPI merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis perdagangan domestik, internasional, pergudangan dan logistik yang terdigitalisasi, melalui tahapan inisiatif strategis dengan memperbaiki fundamental (2021), *Unlock The Value* (2022-2023), *World Class Company* (2024) dan seterusnya.

During the colonial period, the Dutch government established various types of trading companies, including branch offices of foreign companies, local companies representing foreign companies, sole agents, companies that were established from their parent companies abroad, and legally constituted companies with subsidiaries domiciled in the Dutch East Indies.

Among these companies, the largest were The Big Five, known for their management excellence and marketing networks extending throughout the region with the aim of exporting spices to Europe.

Subsequently, following Indonesia's independence, the Indonesian Government nationalized all trading companies, transforming The Big Five into the forerunner of trading companies known as Niaga in the 1950s.

The nationalized companies were responsible for trading and distributing basic commodities such as staple foods (rice, flour, corn, etc.) alongside traditional spices. They were also responsible for trading and distributing agricultural commodity products (fertilizers, pesticides, chemicals, etc.) and consumer products (textiles, automotive, etc.). For this purpose, the government granted special rights to operate within regulatory frameworks, capital, and assets.

In June 2003, the Indonesian Government decided to merge three trading companies, namely PT Tjipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero), and PT Pantja Niaga (Persero), into one trading company, namely PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (PT PPI), effective from March 31, 2003, based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2003 aimed at enhancing management efficiency, maximizing profits, business integration, and asset ownership.

On December 2, 2021, PPI and PT BGR Logistik Indonesia officially merged based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., Number 3 ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHUAH.01.10-0014967 concerning the Acceptance of Notification of the Merger of the Company Limited (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Currently, PPI is a company engaged in domestic and international trade, warehousing, and digitized logistics business through strategic initiative stages by improving fundamentals (2021), *Unlock The Value* (2022-2023), *World Class Company* (2024), and beyond.



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values [OJK C.1]

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi oleh Manajemen Kunci

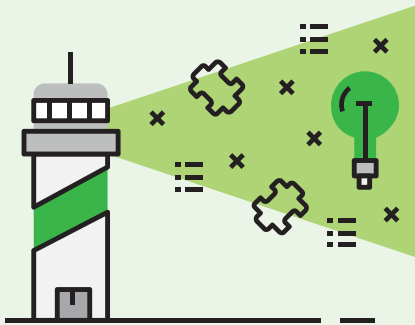
Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun buku 2023 telah meninjau dan menyetujui bahwa Visi, Misi & Nilai-Nilai Budaya PPI yang digunakan sampai dengan saat ini masih selaras dengan potensi dan perkembangan bisnis PPI.

Perubahan terakhir atas Visi & Misi PPI dilakukan pada tahun 2022 dan telah disetujui perubahannya oleh Pemegang Saham melalui Surat Keputusan Direksi No. 08/DU/SKD/PPI/III/2022.

Statement of Vision and Mission by Key Management

The Board of Commissioners and Board of Directors in office during the 2023 financial year have reviewed and approved that PPI's Vision, Mission & Cultural Values used to date are still aligned with PPI's business potential and development.

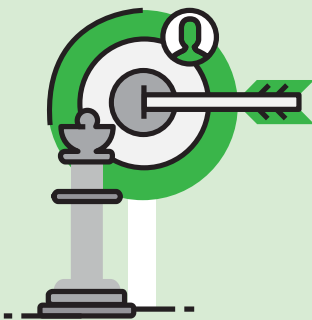
The last amendment to PPI's Vision & Mission was made in 2022 and the amendment was approved by the Shareholders through Board of Directors Decree No. 08/DU/SKD/PPI/III/2022.



Visi Vision

Menjadi Perusahaan **Perdagangan Nasional Berkelas Dunia** yang **Terpercaya dan Terkemuka**.
To be a trusted and leading world-class national trading company.

Misi Mission



1. Melakukan perdagangan umum dan khusus untuk produk pangan dan non-pangan dari hulu hingga hilir dengan sasaran pasar domestik dan internasional.
2. Memberikan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, dan kebermanfaatannya guna memastikan kepuasan pelanggan serta menjalin kemitraan yang berkesinambungan.
3. Merancang ekosistem terintegrasi yang berfungsi menopang bisnis utama dalam perdagangan.
4. Membangun keunggulan operasional melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi (data analitik) guna mendukung proses bisnis yang efisien dan inovatif.
5. Memastikan pemanfaatan aset secara optimal dan pembangunan infrastruktur pendukung relevan dengan investasi yang efektif.
6. Meningkatkan produktivitas, ketangkasan dan mutu kinerja SDM melalui pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai.

1. To conduct general and specialized trading for food and non-food products from upstream to downstream targeting domestic and international markets.
2. Provide quality products, competitive prices, and usefulness to ensure customer satisfaction and establish sustainable partnerships.
3. Designing an integrated ecosystem that serves to support the main business in trading.
4. Build operational excellence through the utilization of information technology systems (data analytics) to support efficient and innovative business processes.
5. Ensure optimal asset utilization and relevant supporting infrastructure development with effective investment.
6. Improve the productivity, agility and quality of human resource performance through the development of employee capabilities and competencies.

Tagline Perusahaan Corporate Tagline

“Quality Tradelog for Everyone”



Nilai Utama Core Values

Core Values – Akhlak

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melakukan perubahan nilai-nilai perusahaan menjadi AKHLAK.

AKHLAK merupakan *Core Values* yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya. Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Core Values – Akhlak

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7/MBU/07/2020 regarding Guidelines for Cultural Work of State-Owned Enterprises and their subsidiaries, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia has changed the Company's values into AKHLAK.

AKHLAK is the Core Values developed by the Ministry of SOEs in the context of the welfare of the community, with general goals for the benefit of the nation and state, and has specific goals for each SOE and its subsidiaries. The description of these values is as follows:



Amanah | Trustworthy

AKHLAK

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy means adhering the trust given, with the expected behavior as follows:

- Fulfilling promises and commitments;
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken;
- Adhering to moral and ethical values.



Kompeten | Competent

AKHLAK

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behaviors:

- Improving self-competence to respond to dynamic challenges;
- Helping others learn;
- Completing tasks of the highest quality.



Harmonis | Harmonious

AKHLAK

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious means caring for each other and respecting differences, with the following expected behaviors:

- Respecting everyone regardless of background;
- Helping others;
- Building a conducive work environment.



Loyal | Loyal

AKHLAK

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the expected behavior as follows:

- Maintaining the reputation of other employees, leaders, SOEs and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal;
- Obeying the leaders as long as it is not against the law and ethics.



Adaptif | Adaptive

AKHLAK

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

Adaptive means continuing to innovate and being enthusiastic in moving or facing change, with the expected behaviors as follows:

- Adapting to be better quickly;
- Continuously improving following technological developments;
- Acting proactively.



Kolaboratif | Collaborative

AKHLAK

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.

Collaborative means building a synergistic collaboration with the expected behaviors as follows:

- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Being open to work together to generate added value;
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

Filosofi Perdagangan

1. Komersial

Sebagai Perusahaan Terbatas, Perseron melaksanakan kegiatan perdagangan yang keuntungannya diutamakan untuk pertumbuhan usaha dan mewujudkan stabilisasi harga.

2. Terukur

Setiap kebijakan dan strategi perdagangan PPI dilaksanakan secara terukur termasuk dalam menetapkan *margin* keuntungan agar dapat memberikan manfaat kepada setiap *stakeholder*.

Trade Philosophy

1. Commercial

As a Limited Liability Company, Perseron conducts trading activities prioritizing profits for business growth and achieving price stabilization.

2. Measurable

Every trade policy and strategy implemented by PPI is carried out in a measured manner, including determining profit margins, to ensure benefits for every stakeholder.

Bidang Usaha Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar PPI, maka dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PPI menjalankan kegiatan usaha utama dan pendukung sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Internasional & Perdagangan Dalam Negeri

- Hasil pertanian serta produk turunannya berikut alat-alat pertanian;
- Hasil kehutanan serta produk turunannya berikut alat-alat eksploitasi hutan;
- Hasil perkebunan serta produk turunannya berikut alat-alat perkebunan;
- Bahan-bahan untuk konstruksi;
- Alat-alat untuk konstruksi;
- Alat-alat kesehatan dan laboratorium.

Kegiatan Usaha Pendukung:

Selain menjalankan kegiatan usaha utama, perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang meliputi pergudangan, perkantoran, pertokoan, pemanfaatan lahan, transportasi, properti, dan pariwisata, serta melaksanakan penugasan pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2023

Dengan memajukan paradigma Perseroan di era modern perdagangan global, PPI secara berkelanjutan menciptakan ekosistem bisnis secara menyeluruh dengan memperhatikan kepentingan bersama mulai dari sumber pasokan (hulu), proses nilai tambah (produksi dan pengolahan), dan secara agresif membuka jaringan distribusi (hilir) baik pasar dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan *market share*.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PPI Nomor 3 Tahun 2021, perseroan menjalankan usaha di bidang Pertanian, Perikanan, Industri Pengolahan, dan Perdagangan Besar. Untuk mencapai hal tersebut, PPI melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Business Activities Based on the Articles of Association

As stated in the Articles of Association of PPI, in order to achieve the aforementioned purposes and objectives, PPI carries out the following main and supporting business activities:

Main Business Activities:

International Trade & Domestic Trade

- Agricultural products and their derivatives including agricultural tools;
- Forestry products and their derivatives including forest exploitation tools;
- Plantation products and their derivatives including plantation tools;
- Construction materials;
- Construction equipment;
- Health and laboratory equipment.

Supporting Business Activities:

In addition to conducting main business activities, the company may also engage in activities aimed at optimizing resource utilization including warehousing, office space, retail space, land utilization, transportation, real estate, tourism, and carrying out government assignments in accordance with the principles of company management and regulations.

Business Activities Carried Out in 2023

By advancing the Company's paradigm in the contemporary era of global trade, PPI continuously creates a comprehensive business ecosystem while considering mutual interests starting from the supply source (upstream), value-added processes (production and processing), and aggressively opening distribution networks (downstream) both in domestic and international markets to increase market share.

Based on Amendment Deed of the Articles of Association of PPI Number 3 of 2021, the company engages in the fields of Agriculture, Fisheries, Manufacturing Industry, and Wholesale Trade. To achieve this, PPI carries out the following business activities:

- Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan, dan Kegiatan YBDI;
- Perikanan;
- Pertambangan Batu Bara dan Lignit;
- Industri Makanan;
- Industri Minuman;
- Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia;
- Treatment Air Limbah;
- Pengumpulan, *Treatment* dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material;
- Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya;
- Konstruksi Bangunan Sipil;
- Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor;
- Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan;
- Penyediaan Akomodasi;
- Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan YBDI;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- *Real Estate*;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi;
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

Pengungkapan Informasi Bidang Usaha dalam Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Penjelasan lengkap mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh PT PPI dapat ditemukan pada Laporan Tahunan PPI 2023 yang merupakan bagian komplementer dari Laporan Keberlanjutan ini.

- Crop Farming, Animal Husbandry, Hunting, and YBDI Activities;
- Fisheries;
- Coal and Lignite Mining;
- Food Industry;
- Beverage Industry;
- Chemical Industry and Goods from Chemicals;
- Wastewater Treatment;
- Collection, Treatment, and Disposal of Waste and Garbage as well as Material Recovery Activities;
- Remediation and Management of Other Waste and Garbage;
- Civil Construction;
- Trade, Repair, and Maintenance of Cars and Motorcycles;
- Wholesale Trade, Except for Cars and Motorcycles;
- Warehousing and Transport Support Activities;
- Accommodation Provision;
- Programming Activities, Computer Consulting, and YBDI Activities;
- Information Services Activities;
- Real Estate;
- Head Office Activities and Management Consulting;
- Leasing and Operating Leases without Option Rights;
- Office Administration Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities.

Disclosure of Business Fields Information in the Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023

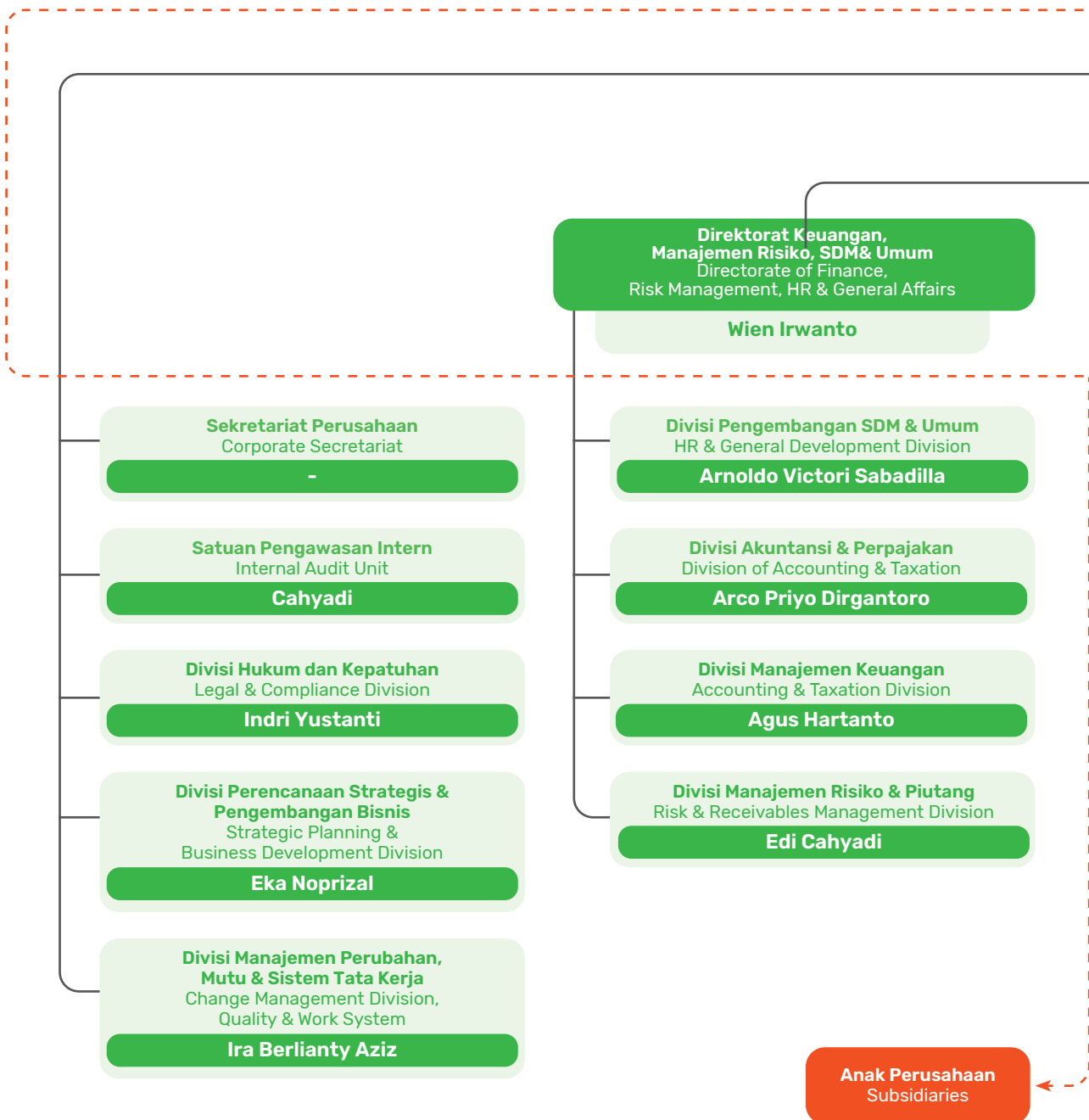
Information about the above business activities has also been disclosed in the Financial Statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia for the fiscal year ended December 31, 2023.

A full description of the products and services provided by PT PPI can be found in the PPI 2023 Annual Report which is a complementary part of this Sustainability Report.

Struktur Organisasi Organisation Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perusahaan Perdagangan Nomor: 13/DU/SKD/PPI/II/2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, susunan organisasi PPI adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Number: 13/DU/SKD/PPI/II/2023 concerning the Determination of the Organizational Structure of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, the organizational structure of PPI is as follows:





Lingkup dan Skala Usaha

Scope and Scale of Business

Skala Perusahaan

Company Scale

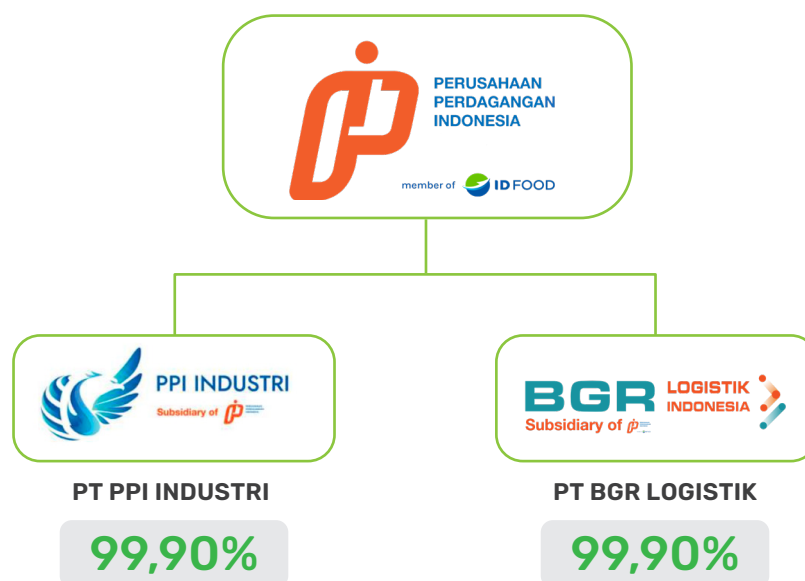
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Anak Perusahaan <i>Number of Subsidiaries</i>		2	2	2
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang People	1.298	1.432	1.480
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp	4.621.165	4.585.367	4.411.022
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	Rp	2.289.292	2.367.519	1.938.824
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp	1.722.225	1.749.764	1.623.584
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp	2.898.939	2.835.603	2.787.437

Struktur Grup Perusahaan

The Company's Group Structure

Hingga tahun 2023, PPI tidak memiliki entitas asosiasi, *joint venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV). Namun, PPI memiliki 2 (dua) entitas anak yakni PT PPI Industri dan PT BGR Logistik Indonesia dengan kepemilikan saham masing-masing 99,90%.

As of 2023, PPI does not have associate entities, joint ventures and Special Purpose Vehicles (SPV). However, PPI has 2 (two) subsidiaries, namely PT PPI Industri and PT BGR Logistik Indonesia with 99.90% share ownership each.





Wilayah Operasional

Kantor cabang PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, membentuk jaringan bisnis yang komprehensif. Terus berkembang, Perseroan semakin memperkuat kantor-kantor cabangnya untuk mendukung operasi perdagangan, meningkatkan layanan, dan memanfaatkan peluang pasar yang sangat besar dalam industri di Indonesia.

Operational Area

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's branch offices span across numerous key cities in Indonesia, forming its comprehensive business network. Continuously evolving, the company enhances these branches to bolster trading operations, enhance services, and tap into the immense market opportunities within Indonesia's industries.





32 Cabang di seluruh Indonesia
32 Branches throughout Indonesia



3 Stockpoint
3 Stockpoints



Negara-negara *partner* ekspor
Export partner countries



112.426 Mitra Warung Pangan
112.426 Warung Pangan Partners



Para pemasok dalam dan luar negeri
Domestic and foreign suppliers



14.332 Pelanggan
14.332 Customer



1 Cafe Covare
1 Covare Cafes



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Association	Status	Lingkup Asosiasi Lingkup Asosiasi
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce	Anggota biasa Regular Member	
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) Mechanical and Electrical Technics Enterprises Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang, Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN) Indonesian Supplier and Distributor Association	Anggota Member	

Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja
Certificate of Occupational Safety and Health Management System

9 Juni | June 2023

Indonesia Best BUMN Awards
2023 - WartaEkonomi



Marketeters Sustainable Marketing Excellence (SME) Awards 2023 - Marketeters

12 Juli | July 2023
Community Empowerment of the Year

Indonesia Best BUMN Awards 2023 - WartaEkonomi

27 September | September 2023
Best SOE with Top Financial Performance and Developing Cooperation to Advance Food Trade



BUMN Branding & Marketing Award 2023 - BUMN Track

13 Desember | December 2023
Elevating Human Lives : Brand Evolution in Industry 5.0 Era

PT Biofarma (Persero) Distributor Award 2023 - PT Biofarma (Persero)

15 Desember | December 2023
Best Branch Sales area DKI-JAKBAR

Bab 05

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY POLICY





Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Makna Keberlanjutan bagi Perseroan

Dalam industri logistik, keberlanjutan bukan hanya sekadar kata kunci; namun merupakan prinsip panduan dalam operasi dan proses pengambilan keputusan. Pada intinya, prinsip keberlanjutan dalam logistik mewujudkan nilai-nilai dalam pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kelangsungan ekonomi.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor logistik, PPI menyadari pentingnya meminimalisir jejak lingkungan mereka dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan seperti mengoptimalkan rute transportasi, mengurangi emisi, dan berinvestasi pada sumber energi terbarukan.

Selain itu, PPI juga menyadari tanggung jawabnya dalam mendukung komunitas lokal dengan mendukung praktik ketenagakerjaan yang adil, mendorong keberagaman dan inklusi, serta berkontribusi pada inisiatif pengembangan masyarakat. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ini, perusahaan logistik tidak hanya mengurangi dampak negatif tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan planet ini.

Dalam ekonomi global yang saling terhubung saat ini, pentingnya keberlanjutan dalam industri logistik bukanlah hal yang dilebih-lebihkan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan masalah lingkungan dan sosial, mereka mengharapkan perusahaan-perusahaan untuk beroperasi secara etis dan berkelanjutan. Penyedia logistik yang memprioritaskan keberlanjutan akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menarik klien, investor, dan mitra yang sadar lingkungan dan sosial.

Selain itu, inisiatif keberlanjutan sering kali menghasilkan penghematan biaya dan efisiensi operasional dalam jangka panjang. Dengan demikian, keberlanjutan bukan hanya keharusan moral tetapi juga keharusan bisnis strategis dalam industri logistik.

PPI juga menyadari bahwa keberlanjutan dalam bidang logistik sangat penting untuk mengatasi tantangan yang kompleks seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan ketidaksetaraan sosial. Dengan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan teknologi inovatif, PP dapat memberikan kontribusi penting dalam mengurangi emisi

Meanings of Sustainability for The Company

In the logistics industry, sustainability is not just a buzzword; it's a guiding principle that shapes operations and decision-making processes. At its core, sustainability in logistics embodies values of environmental stewardship, social responsibility, and economic viability.

As a company engaging in the logistics sector, PPI recognizes the importance of minimizing their environmental footprint by implementing eco-friendly practices such as optimizing transportation routes, reducing emissions, and investing in renewable energy sources.

In addition, PPI also recognizes its responsibility in supporting local communities by supporting fair labor practices, encouraging diversity and inclusion, and contributing to community development initiatives. By upholding these values, logistics firms not only mitigate their negative impacts but also create long-term value for society and the planet.

The importance of sustainability in the logistics industry cannot be overstated, especially in today's interconnected global economy. As consumers become increasingly conscious of environmental and social issues, they expect companies to operate ethically and sustainably. Logistics providers that prioritize sustainability gain a competitive edge by attracting environmentally and socially conscious clients, investors, and partners.

Moreover, sustainability initiatives often lead to cost savings and operational efficiencies in the long run. Thus, sustainability is not just a moral imperative but also a strategic business imperative in the logistics industry.

PPI also recognizes that sustainability in logistics is critical to addressing complex challenges such as climate change, resource depletion, and social inequality. By adopting sustainable practices and innovative technologies, PP can make an important contribution to reducing greenhouse gas emissions, conserving natural resources, and promoting

gas rumah kaca, melestarikan sumber daya alam, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pada akhirnya, dengan merangkul nilai-nilai keberlanjutan sebagai nilai inti, PPI yakin dapat terus berkembang dan menjadi perusahaan yang lebih tangguh, efisien dan mampu mendukung terciptanya masyarakat yang lebih adil, dan sejahtera.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan mengacu pada rencana atau pendekatan komprehensif yang diadopsi oleh Perseroan dalam mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasinya, dengan demikian menangani pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Strategi ini menguraikan langkah-langkah dan inisiatif yang akan diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan saat ini dan memastikan kesejahteraan generasi mendatang.

Pada dasarnya, elemen-elemen kunci dari strategi keberlanjutan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Penata-layanan Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Sosial;
3. Kelayakan Ekonomi;
4. Inovasi dan Teknologi;
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan;
6. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
7. Metrik dan Pelaporan;
8. Pendidikan dan Pelatihan;
9. Integrasi ke dalam Budaya Perusahaan;
10. Perbaikan Berkesinambungan.

Strategi keberlanjutan PPI terkait erat dengan Strategi Besar perusahaan, yang mencerminkan pendekatan holistik terhadap operasi bisnis. Dengan menyelaraskan inisiatif keberlanjutan dengan tujuan bisnis secara menyeluruh, PPI memastikan bahwa upaya-upaya yang dilakukannya berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang sekaligus mengatasi tantangan sosial dan lingkungan. Integrasi ini memungkinkan PPI untuk memanfaatkan keberlanjutan sebagai pendorong inovasi, efisiensi, dan keunggulan kompetitif, sehingga meningkatkan ketahanan dan relevansinya dalam lanskap pasar yang terus berkembang.

inclusive economic growth.

Ultimately, by embracing sustainability as a core value, PPI believes it can continue to grow and become a more resilient, efficient company that is able to support the creation of a more just and prosperous society.

Sustainability Strategy

A sustainability strategy refers to a comprehensive plan or approach adopted by the Company to integrate sustainable practices into its operations, thereby addressing environmental, social, and economic considerations. This strategy outlines the steps and initiatives an organization intends to take to achieve a balance between meeting its present needs and ensuring the well-being of future generations.

Basically, the key elements of a sustainability strategy include the following:

1. Environmental Stewardship;
2. Social Responsibility;
3. Economic Viability;
4. Innovation and Technology;
5. Stakeholder Engagement;
6. Compliance and Risk Management;
7. Metrics and Reporting;
8. Education and Training;
9. Integration into Corporate Culture;
10. Continuous Improvement.

PPI's sustainability strategy is intricately intertwined with the Company's Grand Strategy, reflecting a holistic approach towards business operations. By aligning sustainability initiatives with overarching business goals, PPI ensures that its efforts contribute to long-term value creation while addressing societal and environmental challenges. This integration allows PPI to leverage sustainability as a driver for innovation, efficiency, and competitive advantage, thereby enhancing its resilience and relevance in an ever-evolving market landscape.



Inti dari strategi keberlanjutan PPI adalah penggabungan empat pilar yang diuraikan dalam ISO 26000, sebuah standar yang diakui secara global untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Pilar-pilar ini mencakup bidang-bidang seperti hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, dan pelibatan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan pilar-pilar tersebut, PPI berupaya untuk tidak hanya memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja operasional, namun juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui inisiatif yang mempromosikan perilaku bisnis yang etis, kesejahteraan karyawan, konservasi lingkungan, dan pengembangan masyarakat, PPI berusaha untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Selain itu, komitmen PPI terhadap keberlanjutan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan atau standar industri; komitmen ini tertanam kuat dalam budaya dan nilai-nilai perusahaan. Dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam DNA perusahaan, PPI memastikan bahwa keberlanjutan menjadi prinsip panduan dalam setiap aspek operasinya, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga praktik sehari-hari. Pendekatan holistik ini memungkinkan PPI untuk secara proaktif mengidentifikasi peluang untuk penciptaan nilai dan peningkatan berkelanjutan, mendorong menuju masa depan di mana kemakmuran ekonomi, kesetaraan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup berjalan seiring.

Kebijakan Keberlanjutan

Keterlibatan PPI dalam beragam inisiatif pengembangan masyarakat mencerminkan kepatuhannya pada kewajiban legal, serta memastikan bahwa kebijakannya senantiasa diselaraskan dengan peraturan. Melalui partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, PPI menunjukkan komitmennya yang teguh terhadap keberlanjutan, sehingga berkontribusi pada pelestarian ekosistem dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Melalui upaya-upaya ini, PPI tidak hanya menjalankan tanggung jawab perusahaan, tetapi juga membina ikatan yang lebih kuat dengan masyarakat yang dilayaninya, yang pada akhirnya menciptakan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Central to PPI's sustainability strategy is the incorporation of the four pillars outlined in ISO 26000, a globally recognized standard for social responsibility. These pillars encompass areas such as human rights, labor practices, environmental stewardship, and community engagement. By adopting a comprehensive approach that considers these pillars, PPI endeavors to not only mitigate risks and improve operational performance but also create positive impacts for local communities. Through initiatives that promote ethical business conduct, employee well-being, environmental conservation, and community development, PPI strives to foster sustainable growth that benefits both the Company and its stakeholders.

Furthermore, PPI's commitment to sustainability extends beyond compliance with regulations or industry standards; it is deeply ingrained in the company's culture and values. By embedding sustainability principles into its DNA, PPI ensures that sustainability becomes a guiding principle in every aspect of its operations, from strategic decision-making to daily practices. This holistic approach enables PPI to proactively identify opportunities for value creation and continuous improvement, driving towards a future where economic prosperity, social equity, and environmental stewardship go hand in hand.

Sustainability Policy

PPI's involvement in community development initiatives underscores its steadfast adherence to legal obligations, ensuring that its actions align with regulatory standards. By actively participating in environmental conservation efforts, PPI showcases its unwavering commitment to sustainability, thus contributing to the long-term well-being of both local ecosystems and communities. Through these endeavors, PPI not only fulfills its corporate responsibilities but also fosters stronger bonds with the communities it serves, ultimately creating a positive impact on societal welfare.

Sepanjang tahun 2023, PPI melakukan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat di wilayah tempat PPI beroperasi. Sebagai badan usaha milik negara, PPI menjunjung tinggi kewajibannya dengan melaksanakan proyek-proyek tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. PPI berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, secara aktif terlibat dalam beragam inisiatif yang mencakup pendidikan masyarakat, peningkatan layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Dedikasi kami terhadap upaya-upaya ini menunjukkan pendekatan holistik untuk mendorong dampak sosial yang positif dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang.

Tujuan Kegiatan Keberlanjutan Perseroan

PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, dengan fokus pada empat pilar utama: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan,
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan, dan
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

Dasar Hukum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);

In the span of 2023, PPI undertook a range of initiatives geared towards strengthening community ties in the regions where it operates. As a state-owned entity, PPI upholds its duty by transparently carrying out corporate social responsibility projects. PPI is committed to sustainable social responsibility, actively involved in a wide array of initiatives that encompass community education, healthcare improvements, and infrastructure development. Our dedication to these endeavors demonstrates a holistic approach to fostering positive societal impact and long-term community well-being.

Objective of Our Sustainability Activities

PPI implements its Corporate Social Responsibility Program according to the guidelines outlined in Board of Directors Regulation number 05/PERDIR/PPI/II/2023, focusing on four main pillars: social, environmental, economic, and legal and governance.

The program aims to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the equitable fulfillment of basic human rights to enhance community welfare,
2. Promoting sustainable management of natural resources and environmental preservation,
3. Fostering economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships, and
4. Ensuring the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create stability and security.

Legal Basis of Social and Environmental Responsibility

The implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program is based on:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Sheet 2003 Number 70; Supplement to State Sheet Number 4297);



2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/7/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;
4. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU /7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
8. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No: SE-5/MBU/DSI/03/2020 Tentang Penanggulangan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Melalui Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
9. Surat Nomor: S-348/MBU/DSI/11/2020, dari Kementerian BUMN, tanggal 18 November 2020 perihal Penyusunan RKA TJSL Tahun 2021. Program TJSL merupakan penyempurnaan dari Program Kemitraan dan Kemasyarakatan *Development Program* (PCDP) dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan BUMN;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/7/2015 dated July 3, 2015, regarding the Partnership Program and Community Development Program;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/7/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER- 02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017, concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/7/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs of State-Owned Enterprises.
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/7/2015 on the Partnership Program and Community Development Program;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-06/MBU/09/2022 Regarding Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 Regarding Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.
8. Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-5/MBU/DSI/03/2020: SE-5/ MBU/ DSI/03/2020 Regarding Combating the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Through Corporate Social and Environmental Responsibility Activities;
9. Letter No.: S-348/MBU/DSI/11/2020, from the Ministry of SOEs, dated November 18, 2020, regarding the preparation of RKA TJSL for 2021. The TJSL program is a refinement of the Partnership and Community Development Program (PCDP) and the Corporate Social Responsibility (CSR) Program that have been carried out by SOEs;

10. Keputusan Direksi Nomor 03/DU/SKD/POB/PPI/VII/2017 Tahun 2017 tentang Standar Operasional Prosedur (POB) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PCDP).

Strategi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Strategi pelaksanaan CSR PPI terkait erat dengan Strategi Besar Perusahaan. Pengembangan program CSR secara konsisten memperhatikan empat pilar yang diuraikan dalam ISO 26000, yang bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat setempat. Itu sebabnya, perumusan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilakukan setelah penetapan Strategi Besar oleh Direksi. Berikutnya, tim melakukan tinjauan menyeluruh terhadap rencana program tahunan, menyelaraskannya dengan kebutuhan yang teridentifikasi dalam Strategi Besar dan mengikuti prinsip-prinsip dasar dan kebijakan CSR Perusahaan.

10. Decree of the Board of Directors Number 03/DU/ SKD/ POB/PPI/VII/2017 of 2017 concerning Standard Operating Procedures (POB) for the Partnership and Community Development Program (PCDP).

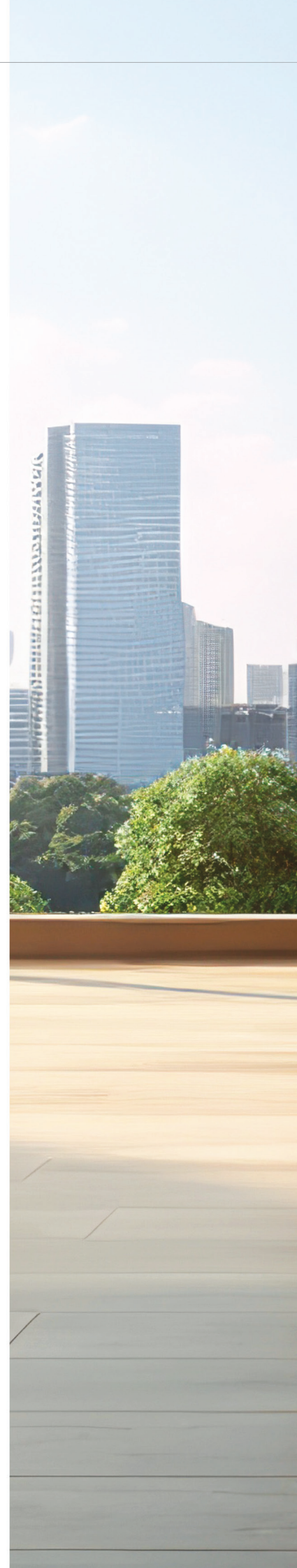
Social Responsibility Activity Strategy

The Company's CSR Implementation Strategy is intricately linked to its overarching Grand Strategy. The development of CSR programs consistently takes into account the four pillars outlined in ISO 26000, aiming to generate shared value for both the company and the local community. The formulation of the Social and Environmental Responsibility Program occurs subsequent to the establishment of the Grand Strategy by the Board of Directors. Following this, the team conducts a thorough review of the annual program plan, aligning it with the identified needs of the Grand Strategy and adhering to the foundational principles and policies of the Company's CSR.



Bab 06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE





Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Governansi keberlanjutan didefinisikan sebagai suatu kerangka kerja sistematis melalui mana perusahaan kami mengelola dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, operasi, dan proses pengambilan keputusan di PPI. Hal ini meliputi pembentukan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pertanggungjawaban yang bertujuan untuk memastikan bahwa pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi diatasi dan seimbang dengan baik. Governansi keberlanjutan melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan, penetapan target keberlanjutan, pemantauan kinerja, dan pelaporan hasil secara transparan kepada pemangku kepentingan.

Penerapan governance yang efektif tidak hanya mengurangi risiko yang terkait dengan dampak lingkungan dan sosial, tetapi juga mendorong inovasi, ketahanan, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan tujuan keberlanjutan, kami dapat meningkatkan reputasi kami, menarik investasi, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga menjamin keberlanjutan kami di tengah lanskap regulasi yang terus berubah dan perubahan preferensi konsumen.

Sebagai warga korporat yang sadar akan tanggung jawab serta menjalankan bisnis dengan penuh kesadaran, PPI berupaya untuk senantiasa menerapkan Governansi Keberlanjutan. Komitmen ini tidak hanya sebatas mematuhi otoritas yang telah ditetapkan atau kerangka hukum; melainkan dipacu oleh pemahaman bahwa governansi yang efektif adalah penentu penting untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Tujuan utama PPI dalam menerapkan Governansi Keberlanjutan adalah untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan sambil dengan cermat mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari upaya Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Tata Kelola Keberlanjutan menganut berbagai prinsip dan komponen penting, yang meliputi:

1. Komitmen Pemimpin

Para pemimpin perusahaan dituntut untuk menunjukkan dedikasi yang teguh terhadap keberlanjutan dan menjadi teladan melalui tindakan mereka. Sangat penting bagi mereka untuk mengartikulasikan visi dan misi berkelanjutan yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

Sustainability governance is defined as the systematic framework through which our company manage and integrate sustainability principles into our strategic planning, operations, and decision-making processes at PPI. It encompasses the establishment of policies, procedures, and accountability mechanisms aimed at ensuring that environmental, social, and economic considerations are adequately addressed and balanced. Sustainability governance involves engaging stakeholders, setting sustainability targets, monitoring performance, and transparently reporting outcomes to stakeholders.

Effective governance implementation not only mitigates risks associated with environmental and social impacts but also fosters innovation, resilience, and long-term value creation. By aligning business objectives with sustainability goals, we can enhance our reputation, attract investment, and contribute positively to society and the environment, thus securing our viability in the face of evolving regulatory landscapes and shifting consumer preferences.

As a conscientious corporate citizen with conscientious business operation, PPI diligently endeavors to adopt Sustainability Governance. This commitment goes beyond mere compliance with established authorities or legal frameworks; rather, it is fueled by the understanding that effective governance is a crucial determinant for enhancing performance and attaining sustainable competitive advantages. PPI's primary goal in implementing Sustainability Governance is to generate enduring value while conscientiously weighing the social, environmental, and economic ramifications of the Company's endeavors.

In its execution, Sustainability Governance adheres to various critical principles and components, encompassing:

1. Leader Commitment

The Company leaders are required to demonstrate unwavering dedication to sustainability and set the precedent through their actions. It is imperative for them to articulate a sustainable vision and mission that align with the organization's goals and values.

2. Keterlibatan Pihak Berkepentingan:

Perseroan harus secara aktif melibatkan dan berkomunikasi dengan individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan atau kepentingan dalam hasil atau keputusan Perusahaan tersebut, untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait keberlanjutan.

3. Kebijakan dan Strategi Berkelanjutan:

Perseroan harus mengembangkan kebijakan dan strategi yang memasukkan aspek-aspek keberlanjutan dalam operasi mereka. Ini mencakup pengurangan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan prinsip-prinsip etika.

4. Pengukuran Kinerja:

Perseroan harus mengukur dan memantau kinerja keberlanjutan mereka secara teratur. Ini termasuk pengukuran dampak lingkungan, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan keberlanjutan.

5. Pelaporan Keberlanjutan:

Perseroan harus mempublikasikan informasi tentang kinerja mereka dalam hal keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah cara untuk membagikan pencapaian dan tantangan yang dihadapi.

6. Kepatuhan dan Kepatuhan Regulasi:

Perseroan harus mematuhi peraturan dan regulasi terkait keberlanjutan yang berlaku. Ini termasuk peraturan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

7. Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan:

Perseroan harus berusaha untuk terus meningkatkan praktik dan inisiatif keberlanjutan mereka. Ini mencakup inovasi dalam teknologi, proses, dan produk.

2. Stakeholder Engagement:

The Company should actively involves and communicates with individuals, groups, or entities that have an interest or stake in the outcomes or decisions of that Company, in order to understand their needs and expectations regarding sustainability.

3. Sustainability Policies and Strategies:

The Company should develop policies and strategies that incorporate aspects of sustainability in their operations. This includes environmental impact reduction, corporate social responsibility, and ethical principles.

4. Performance Measurement:

The Company should measure and monitor their sustainability performance regularly. This includes measurement of environmental impacts, risk management, and achievement of sustainability goals.

5. Sustainability Reporting:

The Company should publish information about their performance on sustainability. Sustainability reporting is a way to share achievements and challenges faced.

6. Regulatory Compliance and Adherence:

The Company must comply with applicable sustainability-related rules and regulations. This includes environmental, social and corporate governance regulations.

7. Innovation and Continuous Improvement:

The Company should strive to continuously improve their sustainability practices and initiatives. This includes innovations in technology, processes, and products.

Tujuan Kegiatan Keberlanjutan Perseroan

PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, dengan fokus pada empat pilar utama: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

Objective of Our Sustainability Activities

PPI implements its Corporate Social Responsibility Program according to the guidelines outlined in Board of Directors Regulation number 05/PERDIR/PPI/II/2023, focusing on four main pillars: social, environmental, economic, and legal and governance.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan,
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan, dan
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Selama 2023, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi PPI, baik pidana, perdata maupun tata usaha negara yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengadaan Barang dan Jasa

PPI senantiasa menjamin proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan dengan memberikan perlakuan sama bagi seluruh calon penyedia barang/jasa tanpa ada perlakuan khusus bagi salah satunya. Perusahaan juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa dengan mematuhi kaidah yang dituangkan di dalam ESG *Management* serta selalu fokus menjadi Perusahaan yang berintegritas melalui upaya peningkatan secara berkelanjutan.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PPI merujuk pada prinsip-prinsip GCG, yang terdapat dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2001, yakni:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

The program aims to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the equitable fulfillment of basic human rights to enhance community welfare,
2. Promoting sustainable management of natural resources and environmental preservation,
3. Fostering economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships, and
4. Ensuring the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create stability and security.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

In 2023, there were be no legal issues faced by the PPI Tbk, whether criminal, civil or state administration that affect the Company's performance. This reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

Procurement of Goods and Services

PPI always ensures that the procurement process for goods/services is carried out by providing equal treatment to all potential goods/services providers without any special treatment for any of them. The Company is also committed to carrying out Goods and Services Procurement activities by complying with the rules outlined in ESG *Management* and always focusing on becoming a Company with integrity through continuous improvement efforts.

GCG Principles

At PPI, GCG implementation is conducted by referring to the principles of GCG, as contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2001, namely:

1. Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;

- | | |
|---|---|
| <p>2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;</p> <p>3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;</p> <p>4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;</p> <p>5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>2. Accountability, namely the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the company is carried out effectively;</p> <p>3. Responsibility, namely conformity in the management of the company to laws and regulations and sound corporate principles;</p> <p>4. Independency, which is a condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles;</p> <p>5. Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and laws and regulations.</p> |
|---|---|

Dalam menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan sentiasa berupaya untuk menyeimbangkan kepentingan para *stakeholders* dengan kepentingan bisnis Perseroan. Dengan prinsip tersebut perusahaan bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan nantinya berpengaruh positif pada pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

Penerapan GCG

Secara umum, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) kini semakin penting karena adanya peningkatan ekspektasi dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor. Oleh karena itu PPI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai langkah penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Komitmen ini terlihat dari upaya Perusahaan dalam menanamkan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menetapkan kebijakan dan menjalankan operasional sesuai pedoman yang jelas, yang mencakup hal-hal seperti etika bisnis, transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

In upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company always strives to balance the interests of stakeholders with the Company's business interests. With this principle, the company can carry out its responsibilities well and later have a positive effect on sustainable business growth.

Implementation of GCG

In general, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is becoming increasingly important due to the rising expectations of stakeholders regarding corporate performance across various sectors. Therefore, PPI is committed to adopting the principles of Good Corporate Governance as a crucial step to ensure the long-term success and sustainability of the company.

This commitment is evident in the Company's efforts to instill a comprehensive understanding of GCG principles among all employees. Additionally, the company strives to establish policies and conduct operations in accordance with clear guidelines, encompassing aspects such as business ethics, transparency, accountability, and protection of shareholder interests.

Komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik membantu Perseroan dalam menjaga reputasi, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlanjutan jangka panjang. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam standar yang tinggi mendukung Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan bisnis yang berat.

Efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terlihat dari keselarasan tiga aspek sistem tata kelola (*governance system*) yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil dari pelaksanaannya (*governance outcomes*).

Praktik GCG di Perseroan dilakukan sejalan dengan tujuan ke-16 Pembangunan Berkelanjutan yaitu membangun lembaga yang efektif dan akuntabel dengan target *zero tolerance* terhadap korupsi dan *fraud*. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan praktik-praktik GCG secara berkesinambungan.

The strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance assists the company in maintaining its reputation, reducing risks, and enhancing long-term sustainability. The effective implementation of Good Corporate Governance standards supports the company in facing any significant business challenges.

The effectiveness of implementing Good Corporate Governance can be seen in the alignment of three aspects of the governance system: governance structure, governance process, and governance outcomes.

The practice of GCG in the company is aligned with Sustainable Development Goal 16, which aims to build effective, accountable institutions with a zero-tolerance approach to corruption and fraud. Therefore, the company consistently implements GCG practices in a sustainable manner.

Struktur dan Infrastruktur

Structure and Infrastructure [GRI 2-9, GRI 2-11]

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Lebih jauh lagi, sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, fungsi dan posisi Organ Perseroan Utama adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau anggaran Dasar.
2. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar.

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT Law), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's organs.

Furthermore, in accordance with Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, the functions and positions of the Main Company Organs are as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Directors is an organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

3. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh Organ-organ Pendukung. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit; Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola; Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia.

Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Satuan Pengawas Intern/Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Struktur ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

3. The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors.

In its implementation, each organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with laws and regulations, the Company's articles of association, and other applicable provisions. To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Main Organ are assisted by Supporting Organs. Supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee; Risk Monitoring and Governance Committee; Nomination, Remuneration and Human Resources Committee.

Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors consist of the Internal Supervisory Unit/Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

This structure guarantees a distinct division between supervisory and decision making functions within the Company. The three entities board, executive management, and shareholders play a crucial role in establishing a robust corporate governance framework and overseeing its implementation for the Company's benefit. In tandem with this governance structure, a set of interconnected mechanisms is in place to ensure the uniform and effective application of governance practices across the entire organization, involving all employees.







Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan sangat menjunjung tinggi konsistensi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang diakui sebagai badan pengambil keputusan tertinggi yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan secara eksplisit memberikan wewenang kepada RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Semua keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan, karena badan ini mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional perusahaan. Hal ini mencakup persetujuan atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, penetapan dividen dan pembagian keuntungan, penetapan remunerasi bagi direksi dan komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang telah didiskusikan dan disepakati.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan dalam waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sesuai dengan Pasal 66 (1) UUPT, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS yang ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Proses ini sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
RUPS Tahunan adalah rapat rutin terjadwal yang diadakan setahun sekali, sebagaimana diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa adalah rapat yang diselenggarakan di luar jadwal rutin tahunan, khususnya untuk membahas hal-hal yang mendesak atau luar biasa yang tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan

General Meeting of Shareholders

The Company is resolute in upholding consistency within the General Meeting of Shareholders (GMS), recognized as the highest decision-making body with powers not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association explicitly grant the GMS the authority to appoint and dismiss Commissioners and Directors, holding them accountable for the Company's management. All decisions made during the GMS must be aligned with the Company's long-term business interests, as this body authorizes the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The General Meeting of Shareholders serves as a platform for shareholders to decide on matters pertaining to the company's business and operations. This encompasses approving the Company's Financial Statements and Annual Report, determining dividends and profit sharing, establishing remuneration for directors and Commissioners, appointing independent auditors, amending the Articles of Association, and delegating authority to the Board for the follow-up on discussed and agreed-upon matters.

In adherence to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the organization of the General Meeting of Shareholders must occur no later than six months after the conclusion of the fiscal year. As per Article 66(1) of the Company Law, the Board of Directors is obligated to present an Annual Report to the GMS, reviewed by the Board of Commissioners within six months following the conclusion of the company's fiscal year. This process aligns with the provisions outlined in the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders encompasses the following:

1. Annual GMS
The Annual General Meeting of Shareholders is a regular, scheduled meeting held once a year, as required by company regulations and laws.
2. Extra-Ordinary GMS
The Extraordinary General Meeting of Shareholders is convened outside the regular annual schedule, specifically to address urgent or exceptional matters

berikutnya. RUPS Luar Biasa adalah acara luar biasa yang diadakan untuk tujuan tertentu.

3. RUPS Sirkuler

RUPS Sirkuler adalah RUPS yang dilakukan untuk memperoleh persetujuan tertulis atau suara dari para pemegang saham tanpa mengadakan pertemuan fisik. Alih-alih berkumpul secara langsung, para pemegang saham mengungkapkan keputusan mereka melalui dokumen yang diedarkan.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki berbagai hak yang memberikan mereka kuasa, partisipasi, dan perlindungan dalam kepemimpinan Perseroan, yakni:

1. Hak Suara:

Pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal penting dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk pemilihan direksi, persetujuan laporan keuangan, amandemen Anggaran Dasar, dan keputusan-keputusan penting perusahaan.

2. Hak Dividen:

Pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen, yang merupakan bagian dari keuntungan Perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

3. Hak untuk Memeriksa Catatan Perusahaan:

Pemegang saham memiliki hak untuk memeriksa catatan perusahaan tertentu, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

4. Hak atas Informasi:

Pemegang saham berhak atas informasi yang tepat waktu dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, arah strategis, dan perkembangan signifikan lainnya.

5. Kehadiran Rapat:

Pemegang saham memiliki hak untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana mereka dapat menyuarakan pendapat mereka, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara pada hal-hal penting.

6. Mengadakan RUPS:

Pemegang saham berhak menyelenggarakan RUPS atau RUPS Luar Biasa dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS Luar Biasa, jika dianggap perlu.

that cannot wait until the next Annual GMS. It is an extraordinary event called for specific purposes.

3. Circular GMS

A Circular General Meeting of Shareholders involves obtaining written consent or votes from shareholders without convening a physical meeting. Instead of gathering in person, shareholders express their decisions through circulated documents.

Shareholders Rights

Shareholders possess various rights that afford them a degree of control, participation, and protection in the affairs of the Company, namely:

1. Voting Rights:

Shareholders have the right to vote on significant matters during General Meetings, including the election of directors, approval of financial statements, amendments to the Articles of Association, and major corporate decisions.

2. Dividend Entitlement:

Shareholders have the right to receive dividends, which represent a portion of the Company's profits distributed to shareholders.

3. Right to Inspect Corporate Records:

Shareholders may have the right to inspect certain corporate records, financial statements, and other relevant documents to ensure transparency and accountability.

4. Right to Information:

Shareholders are entitled to timely and accurate information about the company's financial performance, strategic direction, and other significant developments.

5. Meeting Attendance:

Shareholders have the right to attend and participate in General Meetings, where they can voice their opinions, ask questions, and vote on important matters.

6. Holding GMS:

Shareholders have the right hold a GMS or EO-GMS in the event that the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglect to hold an annual GMS or EO-GMS, if deemed necessary.

Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 4 (empat) orang di mana 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 20 yang menyebutkan Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi personil sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah manajemen perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 4 orang, dan hal ini telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta sudah mempertimbangkan kebutuhan dan skala bisnis PPI demi terealisasinya visi, misi, dan rencana strategis PPI.

Jumlah Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perusahaan, dan merupakan perpaduan profesional-profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan putusan yang efektif, efisien dan segera.

Board of Commissioners

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners of the Company consists of 4 (four) individuals, with 1 (one) of them being an Independent Commissioner. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 20, which stipulates that if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Member of the Board of Commissioners must meet the following personnel qualifications:

1. Have integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;
2. Understand company management issues;
3. Possess adequate skills and knowledge in the Company's business field;
4. Provide sufficient time to carry out their duties;
5. Be able to perform legal acts and have never been declared bankrupt or held positions as Directors or Commissioners found guilty, causing a company to go bankrupt, or convicted of a crime detrimental to the state's finances within the last 5 (five) years before their appointment;
6. Have no conflicts of interest in performing their duties.

Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) individuals, in compliance with applicable laws and regulations and have taken into account the needs and business scale of PPI to realize the vision, mission, and strategic plans of PPI.

The number of the Company's Board of Directors has been adjusted to meet the needs, level of complexity, and strategic plans of the Company, and is a combination of professionals who possess the knowledge and experience required by the Company, thereby enabling effective, efficient, and prompt decision-making processes.



Kriteria Direksi yang diangkat adalah orang-orang yang

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris;
5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

Penjelasan Lainnya

Uraian dan pengungkapan informasi yang lebih lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan; kriteria nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2023, yang dibuat secara terpisah dari Laporan ini, namun bersifat saling melengkapi. [\[GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-19\]](#)

The criteria for the appointment of Directors are individuals who:

1. Have expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and a high dedication to advancing and developing the Company.
2. Capable of conducting legal acts and have never been declared bankrupt nor have they ever been found guilty of causing a company to go bankrupt as Directors or Commissioners.
3. Never been convicted of committing crimes detrimental to the state's finances within 5 (five) years prior to their appointment.
4. Not allowed to have blood relations up to the third degree either in the direct line or collateral line, or by marriage (in-laws) between Directors, and between Directors and Commissioners.
5. They do not represent the interests of specific political parties.

Other Details

Detailed description and disclosure of information regarding Corporate Governance; nomination and remuneration criteria for Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC); authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS); duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners; as well as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee Charter are presented in the PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2023 Annual Report 2023, which is prepared separately from this Report but is complementary. [\[GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-19\]](#)



Bab 07

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE





Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability

PPI berupaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Perusahaan meyakini bahwa penerapan budaya keberlanjutan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi sekarang dan mendatang. Itu sebabnya, secara internal, seluruh karyawan PPI diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, yang akan tercermin dalam semua perilaku mereka.

Selain itu, PPI berkomitmen untuk membentuk budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Mewujudkan lingkungan kerja tanpa kecelakaan tidak hanya merupakan tujuan yang sangat penting dalam menjamin keselamatan karyawan, namun juga merupakan aspek fundamental dari keberlanjutan.

Dengan mengembangkan budaya keselamatan, perusahaan dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan fatalitas, dengan demikian mampu menjaga tenaga kerja yang sehat dan produktif. Komitmen terhadap keselamatan ini sejalan dengan praktik-praktik berkelanjutan, karena dapat mengurangi biaya sosial dan ekonomi yang terkait dengan kecelakaan di tempat kerja. Menerapkan protokol keselamatan yang ketat, memberikan pelatihan berkelanjutan, dan mendorong pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko berkontribusi pada lingkungan tanpa kecelakaan.

Selain itu, tempat kerja yang aman meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan yang memprioritaskan keselamatan menunjukkan dedikasi mereka terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat, sehingga memperkuat reputasi mereka sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PPI strives to develop a culture of sustainability within the company by instilling values and implementing sustainability principles in daily activities. The Company believes that the adoption of a sustainability culture will create value for both the present and future generations. Therefore, internally, all PPI employees are expected to collaborate in implementing sustainability principles, which will be reflected in all their behaviors.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety in the Company's environment. Achieving a zero-accident workplace is not only a critical goal for ensuring employee safety but also a fundamental aspect of sustainability.

By fostering a culture of safety, organizations can prevent injuries and fatalities, thereby maintaining a healthy and productive workforce. This commitment to safety aligns with sustainable practices, as it reduces the social and economic costs associated with workplace accidents. Implementing rigorous safety protocols, providing continuous training, and encouraging a proactive approach to identifying and mitigating risks contribute to a zero-accident environment.

Moreover, a safe workplace enhances employee morale and satisfaction, leading to increased efficiency and long-term sustainability. Companies that prioritize safety demonstrate their dedication to the well-being of their employees and the community, reinforcing their reputation as responsible and sustainable organizations.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha PPI pada tahun 2023 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

PPI berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu dalam mengelola kinerja ekonominya, PPI senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian PPI juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

Kinerja Ekonomi Per Segmen

Segmentasi produk PPI mencakup beragam sektor, yang mencerminkan jangkauan pasar yang luas dan fleksibilitas. Dari pertanian hingga barang konsumsi, bahan kimia hingga komoditas ekspor-impor, dan bahkan solusi dan logistik terintegrasi limbah, penawaran PPI melayani berbagai industri dan kebutuhan. Cakupan produk yang luas ini menggarisbawahi komitmen PPI untuk menyediakan solusi dan layanan yang komprehensif di berbagai sektor ekonomi.

Secara garis besar, PPI mengelompokkan segmen usaha berdasarkan:

- Lokal (Perdagangan Dalam Negeri);
- Impor & Ekspor (Perdagangan Internasional); dan
- Penyewaan Properti dan Jasa Kepabeanan & Angkutan dan SPBU (Bisnis Lain).

Di antara beragam segmen bisnis PPI, terdapat beberapa produk yang sangat terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi global dan situasi geopolitik, karena harganya sensitif terhadap perubahan permintaan dan penawaran yang

The economic performance published in this report represents the performance of PPI's business activities in 2023 and is presented referring to the audited financial statements.

PPI is committed to providing added values and generating sizeable economic returns for shareholders and for all other stakeholders. Therefore, in managing its economic performance, PPI always applies the principle of prudence both in terms of product and service development, with an orientation to customer satisfaction. It is also ensured that the management of economic performance refers to the applicable regulations.

In addition, good economic performance will have a major impact on increasing business sustainability and thus the PPI will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors, so as to be able to increase operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.

Economic Performance by Segment

PPI's product segmentation encompasses a diverse array of sectors, reflecting its extensive market reach and versatility. From agriculture to consumer goods, chemicals to import-export commodities, and even waste integrated solutions and logistics, PPI's offerings cater to a wide range of industries and needs. This breadth of product coverage underscores PPI's commitment to providing comprehensive solutions and services across various sectors of the economy.

Broadly speaking, PPI categorizes its business segments based on:

- Domestic Trade;
- Import & Export (International Trade); and
- Property Rental and Customs & Transportation Services, and Gas Stations (Other Businesses).

Among PPI's diverse business segments, there are several products that are highly affected by global economic fluctuations and geopolitical situations, as their prices are sensitive to changes in demand and supply influenced



dipengaruhi oleh kejadian-kejadian internasional. Beberapa produk, terutama yang bergantung pada rantai pasokan global, rentan terhadap gangguan yang disebabkan oleh ketegangan perdagangan atau konflik geopolitik, yang dapat memengaruhi produksi dan distribusi.

Beberapa peristiwa paling signifikan dengan konsekuensi ekonomi yang meluas termasuk Perang Rusia-Ukraina, perlambatan ekonomi di Tiongkok, dan krisis energi. Peristiwa-peristiwa ini tidak berjalan sendiri-sendiri. Mereka saling berinteraksi dan menambah efek satu sama lain, menciptakan lingkungan yang kompleks dan menantang bagi ekonomi global. Dampak penuh dari peristiwa-peristiwa ini masih berlangsung, dan konsekuensi jangka panjangnya masih harus dilihat.

Lonjakan harga pupuk secara global sejalan dengan meningkatnya biaya gas alam di seluruh dunia, yang secara langsung berdampak pada harga dan aksesibilitas bahan baku yang penting untuk pembuatan pupuk PIHC. Peningkatan biaya ini dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi industri pertanian yang bergantung pada pupuk ini, yang berpotensi mempengaruhi hasil panen dan produksi pangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemantauan yang cermat dan manajemen strategis terhadap fluktuasi harga ini sangat penting untuk memastikan praktik pertanian yang berkelanjutan dan ketahanan pangan.

Berikut ialah uraian kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan:

by international events. Some products, particularly those reliant on global supply chains, are vulnerable to disruptions caused by trade tensions or geopolitical conflicts, which can affect production and distribution.

Some of the most significant events with widespread economic consequences include the Russia-Ukraine War, economic slowdown in China, and energy crisis. These events didn't operate in isolation. They interacted and compounded each other's effects, creating a complex and challenging environment for the global economy. The full impact of these events is still unfolding, and their long-term consequences remain to be seen.

The global surge in fertilizer prices corresponds to the escalating costs of natural gas worldwide, directly impacting both the pricing and accessibility of raw materials essential for PIHC fertilizer manufacturing. This increase in costs can pose significant challenges for agricultural industries reliant on these fertilizers, potentially affecting crop yields and overall food production. As a result, careful monitoring and strategic management of these price fluctuations are crucial to ensure sustainable agricultural practices and food security.

The following is a description of the performance of each of the Company's business segments:

Dalam Miliar Rupiah | In Million Rupiah

Komoditi Commodity	2023			2022		
	Omzet Sales	Laba Kotor Gross Profit	%	Omzet Sales	Laba Kotor Gross Profit	%
Perdagangan Non Bahan Pokok Non-Staple Trade	559,1	35,5	6,3%	653,1	39,9	6,1%
Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	329,5	12,4	3,8%	391,1	11,6	3,0%
Pupuk Non Subsidi Non-subsidized Fertilizer	73,4	3,7	5,1%	87,2	6,0	6,9%
Pestisida Dharmabrand Dharmabrand Pesticides	26,1	9,6	36,7%	31,3	10,8	34,6%
Pestisida Non-Dharmabrand Non-Dharmabrand Pesticides	5,0	0,5	10,0%	8,3	0,6	7,7%

Dalam Miliar Rupiah | In Million Rupiah

Komoditi Commodity	2023			2022		
	Omzet Sales	Laba Kotor Gross Profit	%	Omzet Sales	Laba Kotor Gross Profit	%
Produk dan Alat Pertanian Agricultural Products and Equipment	4,9	0,3	5,7%	1,1	0,0	1,3%
Farmasi dan Alkes Pharmaceuticals and Medical Devices	31,9	4,0	12,6%	53,8	5,9	11,0%
Bahan Kimia Non B2 Non Hazardous Chemicals	74,1	4,2	5,7%	69,8	4,5	6,5%
Bahan Bangunan Building Materials	14,1	0,7	5,1%	10,5	0,5	4,7%
Perdagangan Bahan Pokok Staple Trade	332,2	23,7	7,1%	439,9	30,1	6,8%
Produk Pangan dan Bahan Pokok Food and Staple Products	237,5	17,0	7,2%	349,4	25,5	7,3%
Produk Konsumsi Consumer Products	94,7	6,6	7,0%	90,5	4,6	5,1%
Produk Strategis Strategic Products	605,4	81,0	13,4%	489,9	141,2	28,8%
Produk Pangan dan Hortikultura Food and Horticultural Products	367,9	20,4	5,5%	119,6	22,6	18,9%
Non Pangan Non-Food	237,5	60,6	25,5%	370,3	118,6	32,0%
Produk Penjualan Ekspor Export Sales Products	7,8	0,1	1,1%	8,9	0,3	3,8%
Ekspor Export	7,8	0,1	1,1%	8,9	0,3	3,8%
Transisi Bisnis Business Transition	26,7	20,9	78,2%	79,2	26,3	33,2%
Property Property	25,9	20,8	80,4%	45,0	22,3	49,5%
WIS	0,8	0,1	9,1%	34,2	4,0	11,8%
Anak Perusahaan Subsidiary Company	758,1	141,2	18,6%	696,6	159,8	22,9%
TOTAL	2.289,3	302,3	13,2%	2.367,5	397,7	16,8%

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2023, PPI berhasil mencatat jumlah Aset sebesar Rp4.621,16 miliar, meningkat tipis 0,78% dari Rp4.585,37 miliar di tahun sebelumnya. Sementara, Liabilitas menurun tipis 1,57% dari Rp1.749,76 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.722,22 miliar di tahun 2023. Ekuitas Perusahaan meningkat tipis 2,23% dari Rp2.835,60 miliar di tahun 2022 menjadi Rp2.898,94 miliar di tahun 2023.

Financial Performance

In 2023, PPI managed to record Total Assets amounting to Rp4,621.16 billion, a slight increase of 0.78% from Rp4,585.37 billion in the previous year. Meanwhile, the total Liabilities decreased slightly by 1.57% from Rp1,749.76 billion in 2022 to Rp1,722.22 billion in 2023. The Company's Equity increased slightly by 2.23% from Rp2,835.60 billion in 2022 to Rp2,898.94 billion in 2023.

dalam miliar Rp | in billions of Rp

Uraian Description	YoY (2022-2023)		2023	2022	2021
	%	Nominal			
Aset Lancar Current Assets	(9,50)	(93,54)	890,88	984,42	823,27
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3,59	129,34	3.730,28	3.600,95	3.587,75
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	0,78	35,80	4.621,16	4.585,37	4.411,02
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	(3,06)	(23,12)	731,23	754,35	616,10
Jumlah Aset Total Assets	(0,44)	(4,42)	990,99	995,41	1.007,48
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(1,57)	(27,54)	1.722,22	1.749,76	1.623,58
Jumlah Ekuitas Total Equities	2,23	63,34	2.898,94	2.835,60	2.787,44
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	0,78	35,80	4.621,16	4.585,37	4.411,02

PPI mencatat penurunan Pendapatan Usaha sebesar 3,30% dari Rp2.367,52 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2.289,29 miliar pada tahun 2023. Sementara Beban Pokok Pendapatan meningkat tipis 0,87%, dari Rp1.969,87 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1.986,95 miliar pada tahun 2023.

PPI recorded a 3.30% decrease in operating revenue from IDR2,367.52 billion in 2022 to IDR2,289.29 billion in 2023. Meanwhile, Cost of Revenue increased slightly by 0.87%, from Rp1,969.87 billion in 2022 to Rp1,986.95 billion in 2023.

Akibatnya, terjadi penurunan cukup signifikan pada Laba Kotor Perusahaan pada 2023, yakni sebesar 23,97% dari Rp397,65 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp302,34 miliar pada tahun 2023.

As a result, there was a significant decrease in the Company's Gross Profit in 2023, which amounted to 23.97% from Rp397.65 billion in 2022 to Rp302.34 billion in 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat Rugi Usaha sebesar Rp33,57 miliar, turun 141,41% setelah tahun sebelumnya yang mencatat laba sebesar Rp81,07 miliar.

In 2023, the Company recorded an Operating Loss of Rp33.57 billion, a 141.41% decrease from the previous year which recorded a profit of Rp81.07 billion.

Hal ini membuat Perusahaan mencatat penurunan 59,77% pada Laba (Rugi) Sebelum Pajak, yakni dari Rp75,86 miliar di tahun 2022 menjadi Rp30,52 miliar di tahun 2023.

This led the Company to record a 59.77% decrease in Profit (Loss) Before Tax, from Rp75.86 billion in 2022 to Rp30.52 billion in 2023.

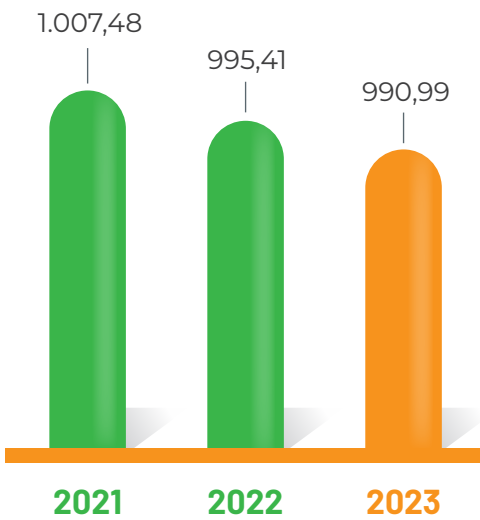
Beban Pajak Penghasilan menurun 48,38% dari Rp26,77 miliar di tahun 2022 menjadi Rp13,82 miliar di tahun 2023. Hal ini membuat Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp16,70 miliar. Turun 65,98% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp49,09 miliar.

Income Tax Expense decreased by 48.38% from Rp26.77 billion in 2022 to Rp13.82 billion in 2023. This made the Net Profit (Loss) for the Year in 2023 recorded at Rp16.70 billion. A decrease of 65.98% from the previous year which was recorded at Rp49.09 billion.

Jumlah Aset

Total Assets

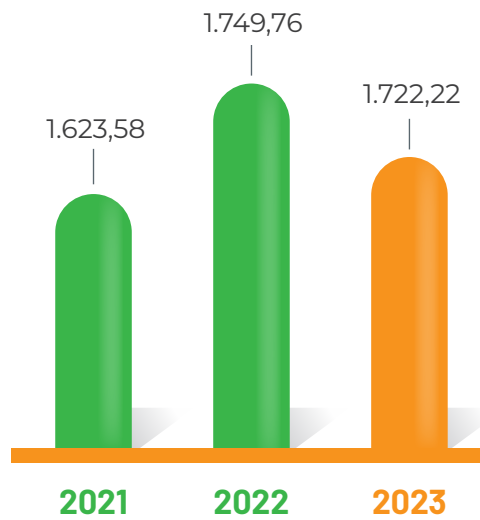
dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

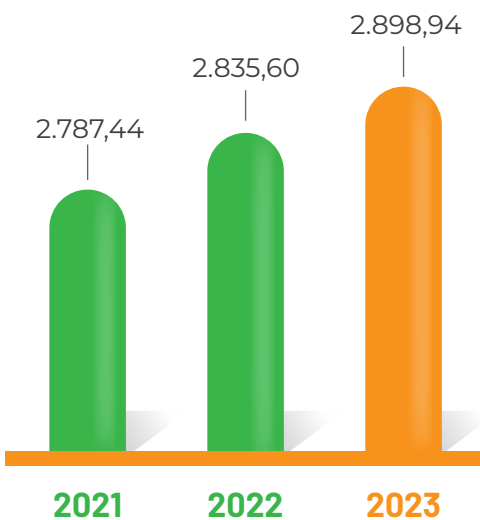
dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equities

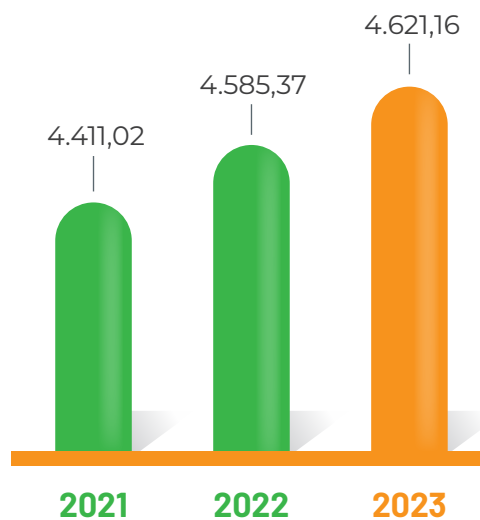
dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilities and Equities

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah



dalam miliar rupiah kecuali bila dinyatakan berbeda | in billion rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	YoY (2022-2023)		2023	2022	2021
	%	Nominal			
Pendapatan usaha Operating Revenues	(3,30)	(78,23)	2.289,29	2.367,52	1.938,82
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	0,87	(17,08)	(1.986,95)	(1.969,87)	(1.672,57)
Laba Kotor Gross Profit	(23,97)	(95,31)	302,34	397,65	266,25
Beban Penjualan dan Distribusi Distribution and Selling Expenses	(14,06)	2,21	(13,51)	(15,72)	(16,21)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	7,16	(21,53)	(322,40)	(300,87)	(378,89)
Beban Usaha Operating Expenses	6,11	(19,33)	(335,91)	(316,58)	(395,10)
Laba (Rugi) Usaha Operating Incomes (Losses)	(141,41)	(114,64)	(33,57)	81,07	(128,85)
Pendapatan Non-Usaha Non-Operating Incomes	216,08	130,73	191,23	60,50	8,74
Beban Non-Usaha Non-Operating Expenses	93,49	(61,43)	(127,14)	(65,71)	(57,84)
Pendapatan (Beban) Non-Usaha–Bersih Non-Operating Incomes (Expenses)–Net	(1332,50)	69,29	64,09	(5,20)	(49,09)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Incomes (Losses) Before Tax	(59,77)	(45,34)	30,52	75,86	(177,94)
Pajak Final Final Tax	4,08	(0,67)	(17,11)	(16,44)	(15,24)
Pajak Kini Current Tax	(11,07)	1	(8,03)	(9,03)	(2,03)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(970,77)	12,62	11,32	(1,30)	49,91
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Total Tax Benefits (Expenses)	(48,38)	12,95	(13,82)	(26,77)	32,65
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for Current Year	(65,98)	(32,39)	16,70	49,09	(145,29)
Program Imbalan Pasti Defined Benefit Program	(180,32)	19,42	8,65	(10,77)	(25,65)
Perubahan Nilai Wajar Asset Keuangan Changes in Fair Value of Financial Assets	(58,54)	1,2	(0,85)	(2,05)	-
Perubahan Nilai Wajar Aset Non Keuangan Changes in Fair Value of Non Financial Assets	361,63	40,72	51,98	11,26	341,87
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Losses	(2187,30)	(13,78)	(13,15)	0,63	(69,57)

dalam miliar rupiah kecuali bila dinyatakan berbeda | in billion rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	YoY (2022-2023)		2023	2022	2021
	%	Nominal			
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for Current Year	(5168,48)	47,55	46,63	(0,92)	246,66
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For Current Year	31,52	15,18	63,34	48,16	101,36
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of The Entity	(65,97)	(32,38)	16,70	49,08	(145,29)
• Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	0	0	0,00	0,00	(0,00)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of The Entity	31,58	15,2	63,33	48,13	101,37
• Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	(100,00)	(0,03)	0,00	0,03	(0,00)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Employee Benefits	(180,32)	19,42	8,65	(10,77)	(25,65)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Changes in Fair Value of Financial Assets	(58,54)	1,2	(0,85)	(2,05)	-
Perubahan Nilai Wajar Aset Non Keuangan Changes in Fair Value of Non-Financial Assets	361,63	40,72	51,98	11,26	341,87
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba / (Rugi) Income Tax related to Incomes Items that will not be reclassified to Profit or / (Losses)	(2187,30)	(13,78)	(13,15)	0,63	(69,57)
Total	(3,18)	(1,53)	46,63	(0,93)	246,65

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting the company's sustainability performance. In addition, the Company is also determined to continue to develop its business in order to have an impact on increasing the company's economic performance and contributing to society.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value:

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Jutaan Million (Rupiah)	38.858	72.428	310.677
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Payment to Vendors and Employee	Jutaan Million (Rupiah)	(2.400,84)	(2.342,35)	(1.948,74)
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan Million (Rupiah)	(25,14)	(47,45)	(8,48)
Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Budget	Jutaan Million (Rupiah)	4.075.000.000	3.665.000.000	6.867.000.000

Kontribusi Kepada Negara

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*).

Secara tepat waktu, PPI juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contribution to the State

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding.

In a timely manner, PPI also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Indirect Economic Impact

Indirect economic impact is the secondary economic impact obtained by society resulting from the direct economic impact, or often referred to as the continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income.

Upaya PPI Memajukan Pangan Indonesia melalui Warung Pangan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) *member of ID Food* melalui Warung Pangan terus menerus berkomitmen dalam meningkatkan inklusivitas pemilik warung atau UMKM dengan memberikan kemudahan akses dalam proses distribusi dan transaksi digital produk-produk harian pangan dan nonpangan untuk kebutuhan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau.

Warung Pangan sebagai wadah dalam mempertemukan penjual dan pembeli, saat ini tercatat lebih dari 90 ribu warung terdaftar menjadi mitra di seluruh wilayah Indonesia dengan *stockpoint* yang berada di area Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sukabumi dan Tasikmalaya.

Penyebaran Mitra Warung Pangan secara signifikan mengalami peningkatan di 21 provinsi di Indonesia, mulai dari Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Lampung, Gorontalo, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Bali dan Nusa Tenggara Timur.

Sejalan dengan komitmen Erick Thohir melalui Kementerian BUMN dalam mendukung UMKM dan membuka lapangan kerja baru, sinergi Warung Pangan dan PNM Mekaar menjadi sebuah jalan kolaborasi dengan menggandeng nasabah PNM untuk bergabung sebagai mitra Warung Pangan dalam upaya distribusi pangan bagi produk BUMN Holding Pangan/ID FOOD.

Selain itu, di tahun 2022 Warung Pangan juga ditunjuk menjadi salah satu saluran distribusi Minyak Goreng Curah dalam rangka stabilisasi harga minyak goreng dalam negeri. Distribusi Minyak Goreng Curah dilakukan melalui mitra-mitra Warung Pangan dengan ketentuan HET yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Sebagai bentuk dukungan dan apresiasi bagi mitra, melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PPI melakukan bedah warung Mitra Warung Pangan. Pemilihan warung dilakukan berdasarkan catatan transaksi yang baik untuk meningkatkan kualitas dan memperbesar kapasitas penjualan kepada seluruh pelanggannya.

Efforts by PPI to Advance Indonesian Food through Warung Pangan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, through Warung Pangan, remains committed to enhancing the inclusivity of shop owners or MSMEs by providing easy access to the distribution process and digital transactions of daily food and non-food products that are of high quality and affordable for the community.

Warung Pangan serves as a platform connecting sellers and buyers. Currently, more than 90,000 shops are registered as partners across Indonesia, with stock points located in Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sukabumi, and Tasikmalaya.

The number of Warung Pangan partners has significantly increased across 21 provinces in Indonesia, including Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, Lampung, Gorontalo, Bangka Belitung, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, North Sulawesi, Bali, and East Nusa Tenggara.

In line with Erick Thohir's commitment through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to support MSMEs and create new job opportunities, the synergy between Warung Pangan and PNM Mekaar forms a collaborative effort by inviting PNM customers to join as Warung Pangan partners in the distribution of food products from the BUMN Food Holding/ID FOOD.

Additionally, in 2022, Warung Pangan was appointed as one of the distribution channels for Bulk Cooking Oil to stabilize domestic cooking oil prices. The distribution of Bulk Cooking Oil is carried out through Warung Pangan partners at the Government-determined HET (Highest Retail Price).

As a form of support and appreciation for its partners, PPI, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, renovates the shops of Warung Pangan partners. The selection of shops is based on good transaction records to improve quality and increase sales capacity to all their customers.



Warung Pangan merupakan program inisiatif strategis PPI yang didukung Kementerian BUMN dan Kementerian Perdagangan dalam meningkatkan inklusivitas warung atau UMKM dengan kemudahan akses distribusi dan transaksi digital melalui aplikasi Warung Pangan.

Syarat menjadi mitra Warung Pangan sangat mudah. Pemilik warung kelontong hanya perlu mengunduh aplikasi Warung Pangan, lalu mengisi biodata dan alamat warung, serta melampirkan kartu tanda penduduk. PPI akan memverifikasi data dan jika disetujui, langsung bisa memesan bahan pangan lewat aplikasi.

Menteri BUMN Erick Thohir menilai, Warung Pangan bakal semakin memperkuat ekosistem pangan nasional dan mendekatkan BUMN dengan rakyat.

Warung Pangan is a strategic initiative program by PPI supported by the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Trade to increase the inclusivity of shops or MSMEs by providing easy access to distribution and digital transactions through the Warung Pangan application.

Becoming a Warung Pangan partner is very easy. Grocery shop owners only need to download the Warung Pangan application, fill in their personal and shop details, and attach their ID card. PPI will verify the data, and if approved, they can immediately start ordering food supplies through the application.

Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir believes that Warung Pangan will further strengthen the national food ecosystem and bring state-owned enterprises closer to the people.

Kinerja Sosial Social Performance

Dalam melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mengadopsi pendekatan holistik yang menekankan pada pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Strategi komprehensif ini melibatkan kolaborasi erat dengan lembaga dan instansi terkait yang memiliki keahlian dan kompetensi yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan secara efektif.

Melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga khusus ini, PT PPI memastikan bahwa inisiatifnya memiliki informasi yang memadai, berdampak, dan selaras dengan praktik dan standar terbaik di bidangnya. Upaya kolaboratif ini bertujuan untuk menciptakan hasil positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan, serta memperkuat komitmen PT PPI terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-01/MBU/03/2023 beserta perubahannya Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjelaskan pelaksanaan program TJSL dapat dilakukan dalam 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu:

In implementing the Social & Environmental Responsibility Program (TJSL), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) adopts a holistic approach that emphasizes integrated and sustainable development. This comprehensive strategy involves close collaboration with relevant institutions and agencies that possess the expertise and competence required to effectively address various social and environmental challenges.

By partnering with these specialized entities, PT PPI ensures that its initiatives are well-informed, impactful, and aligned with the best practices and standards in the field. This collaborative effort aims to create lasting positive outcomes for the community and the environment, reinforcing PT PPI's commitment to responsible and sustainable business practices.

The Indonesian Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 along with its amendments concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises explains that the implementation of the TJSL program can be carried out in two (2) forms of activities, namely:

- Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, dan/atau
- Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Program Kemitraan BUMN dengan usaha mikro dan kecil, yang selanjutnya disebut dengan Program PUMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan setiap Badan Usaha Milik Negara wajib memenuhi ketentuan ini. Kegiatan utamanya meliputi :

1. Penyaluran dana pinjaman.
2. Pembinaan, promosi atau pameran.
3. Pengawasan (*monitoring*) kegiatan usaha mitra binaan.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program PUMK, melalui pemberian pinjaman dan pembinaan bagi usaha kecil antara lain:

1. Menciptakan entrepreneurship baru, melalui fasilitas pinjaman Program PUMK kepada pelaku usaha non bankable yang didukung dengan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas produksi.
2. Sebagai salah satu pelaksanaan komitmen BUMN dalam meningkatkan kemampuan UMKM serta untuk menggerakkan perekonomian negara.

Sesuai dengan RKA 2023, jumlah Penyaluran dana untuk kegiatan TJSK PPI adalah sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu miliar rupiah). Dari jumlah sebesar itu, telah tersalurkan seluruhnya, melalui kolaborasi dengan PT BRI (Persero). Berdasarkan *dashboard* PT BRI (Persero) Tbk dana kolaborasi PUMK tersebut telah tersalurkan kepada 27 Mitra Binaan yang tersebar di 3 Kantor Cabang Unit PT BRI (Persero) dengan total Rp686.000.000,-.

Program Bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disebut Program TJSL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program ini adalah program yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan dan merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

- Financing for micro and small businesses, and/or
- Providing assistance and/or other activities, including development.

The Partnership Program of State-Owned Enterprises with micro and small businesses, hereinafter referred to as the PUMK Program, is a program aimed at enhancing the capabilities of small businesses to become resilient and independent by utilizing funds from the profits of State-Owned Enterprises, which every State-Owned Enterprise is required to fulfill. The main activities include:

1. Disbursement of loan funds.
2. Development, promotion, or exhibition.
3. Monitoring the business activities of fostered partners.

The goals to be achieved from the implementation of the PUMK Program, through the provision of loans and development for small businesses, include:

1. Creating new entrepreneurship through the PUMK Program loan facility for non-bankable business actors supported by development to improve their skills and production capacity.
2. As a part of the commitment of State-Owned Enterprises in enhancing the capabilities of SMEs and boosting the national economy.

According to the 2023 Budget Work Plan (RKA 2023), the total disbursement of funds for PPI's TJSL activities is Rp1,000,000,000. (One billion rupiah). Of that amount, the entire sum has been disbursed through a collaboration with PT BRI (Persero). According to the dashboard of PT BRI (Persero) Tbk, the collaborative PUMK funds have been distributed to 27 Fostered Partners across 3 Branch Offices of PT BRI (Persero), totaling Rp686,000,000,-.

The Social and Environmental Responsibility Assistance Program, hereinafter referred to as the TJSL Program, is a program for empowering the social conditions of the community by SOEs through the utilization of funds from SOE profits. This program is established and implemented by SOEs in their respective areas of operation and represents the company's commitment to sustainable development by providing benefits in economic, social, environmental, legal, and governance aspects with more integrated, directed, measurable, and accountable principles as part of the company's business approach.



Sementara, Program TJSL kolaborasi adalah program yang dilakukan secara bersama-sama oleh BUMN dan pelaksanaannya ditetapkan serta dikoordinasikan oleh Menteri BUMN.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama:

- a. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
- b. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
- c. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
- d. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2019 tentang pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), pemerintah berkomitmen untuk memenuhi target pencapaian TPB periode tahun 2016 sampai dengan 2030. Dalam hal mewujudkan tercapainya target - target TPB, maka PT PPI selaku Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) akan melakukan pengelolaan Program TJSL yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan sehingga pelaksanaannya semakin terarah dan terukur.

Terdapat 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dapat dikelompokkan kedalam 4 pilar utama yaitu sebagai berikut:

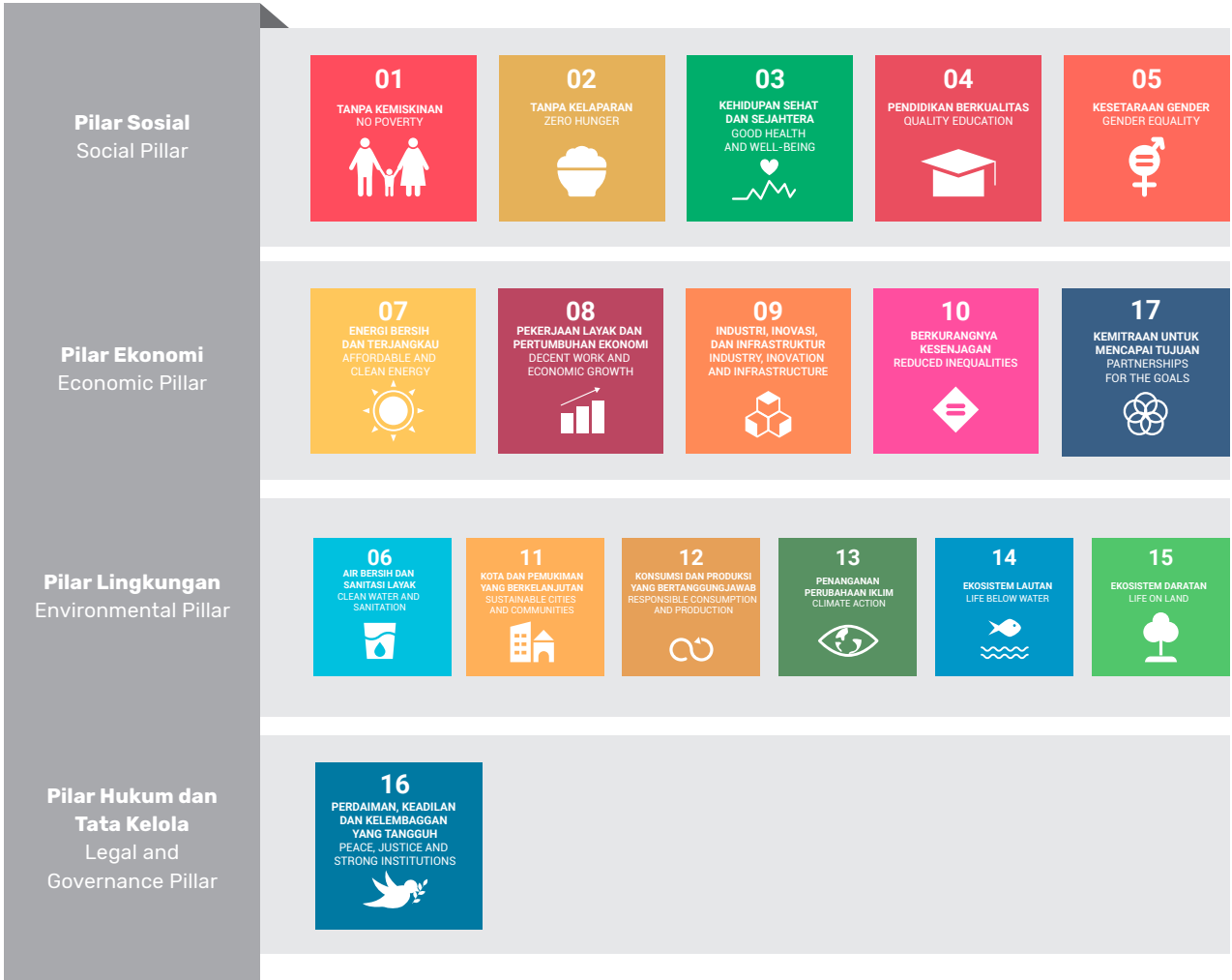
Meanwhile, the collaborative TJSL Program is a program jointly carried out by SOEs and its implementation is determined and coordinated by the Minister of SOEs.

The implementation of the SOE TJSL Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and adheres to ISO 26000 as a guideline for program implementation, with the expectation that the implementation of the SOE TJSL Program will be more measurable, impactful, and sustainable. The SOE TJSL Program is implemented based on 4 (four) main pillars:

- a. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights fairly and equally to improve the welfare of all communities.
- b. Environmental, for the sustainable management of natural resources and the environment as the foundation of all life.
- c. Economic, to achieve quality economic growth through sustainable job and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships.
- d. Legal and governance, to achieve legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a rule of law state.

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2019 concerning the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), the government is committed to meeting the targets for achieving the SDGs for the period 2016 to 2030. In realizing the achievement of these SDG targets, PT PPI, as a company with minority state ownership (PKNM), will manage the TJSL Program in a more integrated and sustainable manner, making its implementation more directed and measurable.

There are 17 Sustainable Development Goals that can be grouped into the following four main pillars:



Aktivitas Program TJSL PT Perusahaan Perdagangan Indonesia pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Corporate Social Responsibility Program Activities of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia in 2023 are as follows:

Program	RKA 2023				
	TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
	Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
A. PILAR SOSIAL A. Social Pillar	220.000.000	325.000.000	1.915.000.000	-	2.460.000.000
TPB 2 (Tanpa Kelaparan) Zero Hunger	-	220.000.000	-	-	220.000.000
Bantuan Bahan Material Support	-	70.000.000	-	-	70.000.000
Program Bantuan Assistance Program	-	75.000.000	-	-	75.000.000
PPI Berkurban PPI Sacrifice	-	75.000.000	-	-	75.000.000
TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) Good Health and Well Being	-	105.000.000	500.000.000	-	605.000.000
Donor Darah PPI PPI Blood Donation	-	35.000.000	-	-	35.000.000
Revitalisasi Posyandu Revitalizing Posyandu	-	30.000.000	-	-	30.000.000
Cek Kesehatan Gratis Free Medical Check-Up	-	40.000.000	-	-	40.000.000
Vaksinasi Bersama (Vaksin Gotong Royong) Join Vaccination	-	-	-	-	-
Sumbangan dan Santunan Panti Asuhan Donation and Charity for Orphanage	-	-	-	-	-
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	-	-	500.000.000	-	500.000.000

REALISASI 2023 2023 REALIZATION				
TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Total PUMK and Non-PUMK
Prioritas	Non- Prioritas	Non CID		
143.316.667	295.031.374	1.839.164.630	-	2.277.512.671
-	199.807.564	-	-	199.807.564
-	49.553.445	-	-	49.553.445
-	9.748.900	-	-	9.748.900
-	140.505.219	-	-	140.505.219
-	95.223.810	256.853.993	-	352.077.803
-	33.822.810	-	-	33.822.810
-	15.000.000	-	-	15.000.000
-	-	-	-	-
-	25.000.000	-	-	25.000.000
-	21.401.000	-	-	21.401.000
-	-	256.853.993	-	256.853.993

Program	RKA 2023				
	TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
	Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
TPB 4 (Pendidikan Bermutu) Quality Education	220.000.000	-	1.415.000.000	-	1.635.000.000
Bantuan Kolaborasi Pendidikan Education Collaboration Assistance	100.000.000	-	-	-	100.000.000
Bantuan Pendidikan Pelajar Berprestasi Education Assistance for Outstanding Students	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Bantuan TIK dan Sarana Pendidikan ICT and Education Facilities Assistance	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Pengembangan Pondok Baca PPI Development of PPI Reading Lodges	20.000.000	-	-	-	20.000.000
Pelatihan Tersertifikasi dan Magang Bersertifikat Certified Training and Certified Internships	-	-	1.415.000.000	-	1.415.000.000
B. PILAR EKONOMI B. Economic Pillar	250.000.000	-	-	1.000.000.000	1.250.000.000
TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) Decent Work and Economic Growth	250.000.000	-	-	1.000.000.000	1.250.000.000
PPI Peduli UMK PPI Cares for MSEs	50.000.000	-	-	-	50.000.000

REALISASI 2023 2023 REALIZATION					
TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Total PUMK and Non-PUMK	
Prioritas	Non- Prioritas	Non CID			
143.316.667	-	1.582.310.637	-	1.725.627.304	
12.416.667	-	-	-	12.416.667	
15.900.000	-	-	-	15.900.000	
65.000.000	-	-	-	65.000.000	
50.000.000	-	-	-	50.000.000	
-	-	1.582.310.637	-	1.582.310.637	
74.677.300	-	-	1.000.000.000	1.074.677.300	
74.677.300	-	-	1.000.000.000	1.074.677.300	
48.712.250	-	-	-	48.712.250	



Program	RKA 2023				
	TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
	Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra PPI Cares for Partner Business Improvement	100.000.000	-	-	-	100.000.000
PPI Peduli Petani PPI Cares for Farmers	100.000.000	-	-	-	100.000.000
Pendanaan UMK melalui Penyaluran Kolaborasi MSE Funding through Collaborative Disbursement	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
C. PILAR LINGKUNGAN C. ENVIRONMENT PILLAR	150.000.000	-	-	-	150.000.000
TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) Clean Water and Proper Sanitation	80.000.000	-	-	-	80.000.000
Pengadaan Sanitasi Mendukung PHBS Procurement of Sanitation to Support PHBS	30.000.000	-	-	-	30.000.000
Pembangunan Sarana Air Bersih Construction of Clean Water Facilities	50.000.000	-	-	-	50.000.000
TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan) Sustainable City and Settlement	20.000.000	-	-	-	20.000.000
Renovasi Rumah Ibadah Renovation of Houses of Worship	20.000.000	-	-	-	20.000.000

REALISASI 2023 2023 REALIZATION					
TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Total PUMK and Non-PUMK	
Prioritas	Non- Prioritas	Non CID			
14.092.350	-	-	-	14.092.350	
11.872.700	-	-	-	11.872.700	
-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	
152.718.890	-	-	-	152.718.890	
88.934.900	-	-	-	88.934.900	
50.000.000	-	-	-	50.000.000	
38.934.900	-	-	-	38.934.900	
20.000.000	-	-	-	20.000.000	
20.000.000	-	-	-	20.000.000	



Program	RKA 2023				
	TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Number of PUMK and Non PUMK
	Prioritas Priority	Non-Prioritas Non-Priority	Non CID		
TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) Climate Change Handling	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Penghijauan Lahan Non Produktif Greening of Non-Productive Land	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Mudik Bersama BUMN (ID FOOD Group) Mudik Bersama BUMN (ID FOOD Group)	-	-	-	-	-
D. PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA D. PILLAR OF LAW AND GOVERNANCE	-	-	215.000.000	-	215.000.000
TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan) Peace, Justice and Institutionalization	-	-	215.000.000	-	215.000.000
Sertifikasi ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certification	-	-	215.000.000	-	215.000.000
JUMLAH Total	620.000.000	325.000.000	2.130.000.000	1.000.000.000	4.075.000.000

REALISASI 2023 2023 REALIZATION					
TJSL Non-PUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan Non-PUMK Total PUMK and Non-PUMK	
Prioritas	Non- Prioritas	Non CID			
43.783.990	-	-	-	43.783.990	
16.171.900	-	-	-	16.171.900	
27.612.090	-	-	-	27.612.090	
-	-	154.662.703	-	154.662.703	
-	-	154.662.703	-	154.662.703	
-	-	154.662.703	-	154.662.703	
370.712.857	295.031.374	1.993.827.333	1.000.000.000	3.659.571.564	



TEMANI: Menuju Ekosistem Pertanian Indonesia yang Maju dan Sehat

TEMANI: Towards a Progressive and Healthy Indonesian Agricultural Ecosystem

TEMANI, singkatan dari Temu Mitra dan Petani, merupakan program dari PT PPI dalam mensosialisasikan dan mengedukasi mitra dan petani pengguna produk Dharmabrand. Produk Dharmabrand itu sendiri merupakan produk pestisida andalan PT PPI yang telah hadir lebih dari 30 tahun mewarnai dinamika agribisnis dan ketahanan pangan di Indonesia.

TEMANI dirancang untuk menjadi media komunikasi agar PT PPI dapat menjalin relasi yang lebih erat dengan mitra usaha dan para petani. Melalui program TEMANI, PT PPI dapat mengumpulkan informasi tangan pertama, berupa feedback dari konsumen atas produk Dharmabrand, serta mengetahui kebutuhan terkini dari para petani dan ekosistem pertanian di Indonesia. Dengan demikian, PT PPI dapat menghadirkan solusi yang tepat bagi kebutuhan pertanian di Indonesia, khususnya yang terkait pengendalian hama.

TEMANI juga dapat menjadi forum dimana para petani dan mitra dapat berbagi informasi terkait produk penunjang pertanian dan pengalaman tentang cara meningkatkan hasil panen. Selain itu, para petani dan mitra juga dapat lebih mengenal profil usaha PT PPI dan bagaimana peranannya di dalam BUMN Pangan IDFOOD. Dengan demikian, TEMANI diharapkan dapat membuka peluang untuk serapan produk PPI lainnya di lingkungan Petani.

Secara umum, tujuan utama dari TEMANI adalah:

1. Mensosialisasikan Product Knowledge kepada konsumen;
2. Membangun Simbiosis Mutualisme antara petani, mitra, dan PPI;
3. Meningkatkan ikatan emosional dan Brand Awareness;
4. Mengumpulkan informasi berupa respon/umpan balik (Information Gathering) dari mitra dan petani;
5. Membangun Komunitas Pelanggan untuk menghasilkan Customer Experience yang positif;
6. Mengembangkan jaringan distribusi di Indonesia.

Program TEMANI diyakini dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan ekosistem pertanian Indonesia yang maju dan sehat.

TEMANI, an acronym for Temu Mitra dan Petani (Meeting Partners and Farmers), is a program by PT PPI designed to socialize and educate partners and farmers who use Dharmabrand products. The Dharmabrand product itself is PT PPI's flagship pesticide product which has been present for more than 30 years coloring the dynamics of agribusiness and food security in Indonesia.

TEMANI is designed to serve as a communication platform for PT PPI to forge closer relationships with business partners and farmers. Through the TEMANI program, PT PPI can gather firsthand information and feedback from consumers about Dharmabrand products and stay updated on the current needs of farmers and the agricultural ecosystem in Indonesia. This enables PT PPI to provide appropriate solutions for agricultural needs in Indonesia, especially in pest control.

TEMANI can also serve as a forum where farmers and partners share information about agricultural support products and experiences on improving crop yields. Additionally, farmers and partners can become more familiar with PT PPI's business profile and its role within the IDFOOD state-owned food enterprise. Hence, TEMANI is expected to open opportunities for the uptake of other PPI products among farmers.

The primary goals of TEMANI are:

1. Socializing product knowledge to consumers;
2. Building a mutualistic symbiosis between farmers, partners, and PPI;
3. Enhancing emotional bonds and brand awareness;
4. Gathering information in the form of responses/feedback from partners and farmers;
5. Building a customer community to generate a positive customer experience;
6. Developing the distribution network in Indonesia.

The TEMANI program is believed to significantly contribute to creating a progressive and healthy agricultural ecosystem in Indonesia.





3 Pilar Konsep TEMANI

3 Pillars of the TEMANI'S Concept

Program Temani dikembangkan di atas 3 pilar berikut ini:

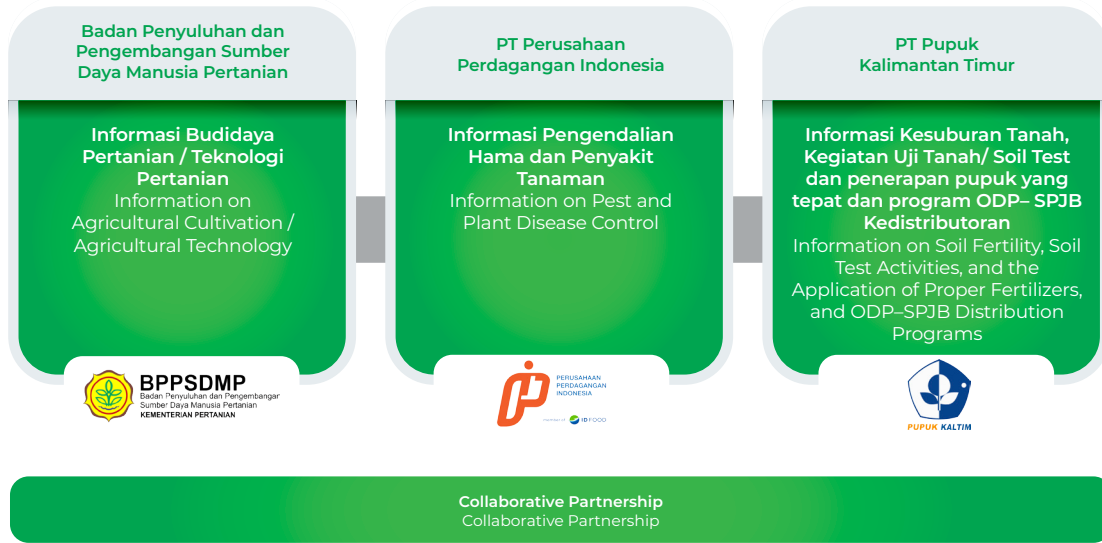
The Temani program is developed on the following 3 pillars:

1. Science Academy

Memberikan pelatihan/informasi kepada petani terkait bidang ilmu hama dan penyakit tanaman.

1. Science Academy

Providing training/information to farmers related to the science of plant pests and diseases.

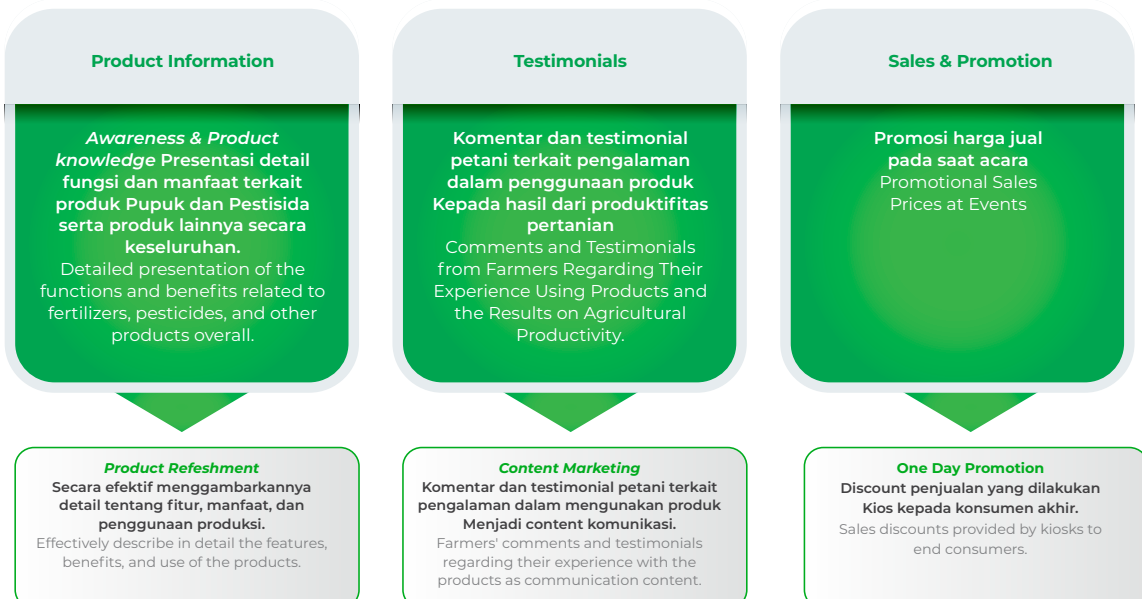


2. Communication and Promotion

Melakukan eksposur kegiatan dengan menggunakan strategi dan teknik komunikasi yang kreatif agar dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh target audience.

2. Communication and Promotion

Exposing activities using creative communication strategies and techniques in order to become a useful source of information for all target audiences.

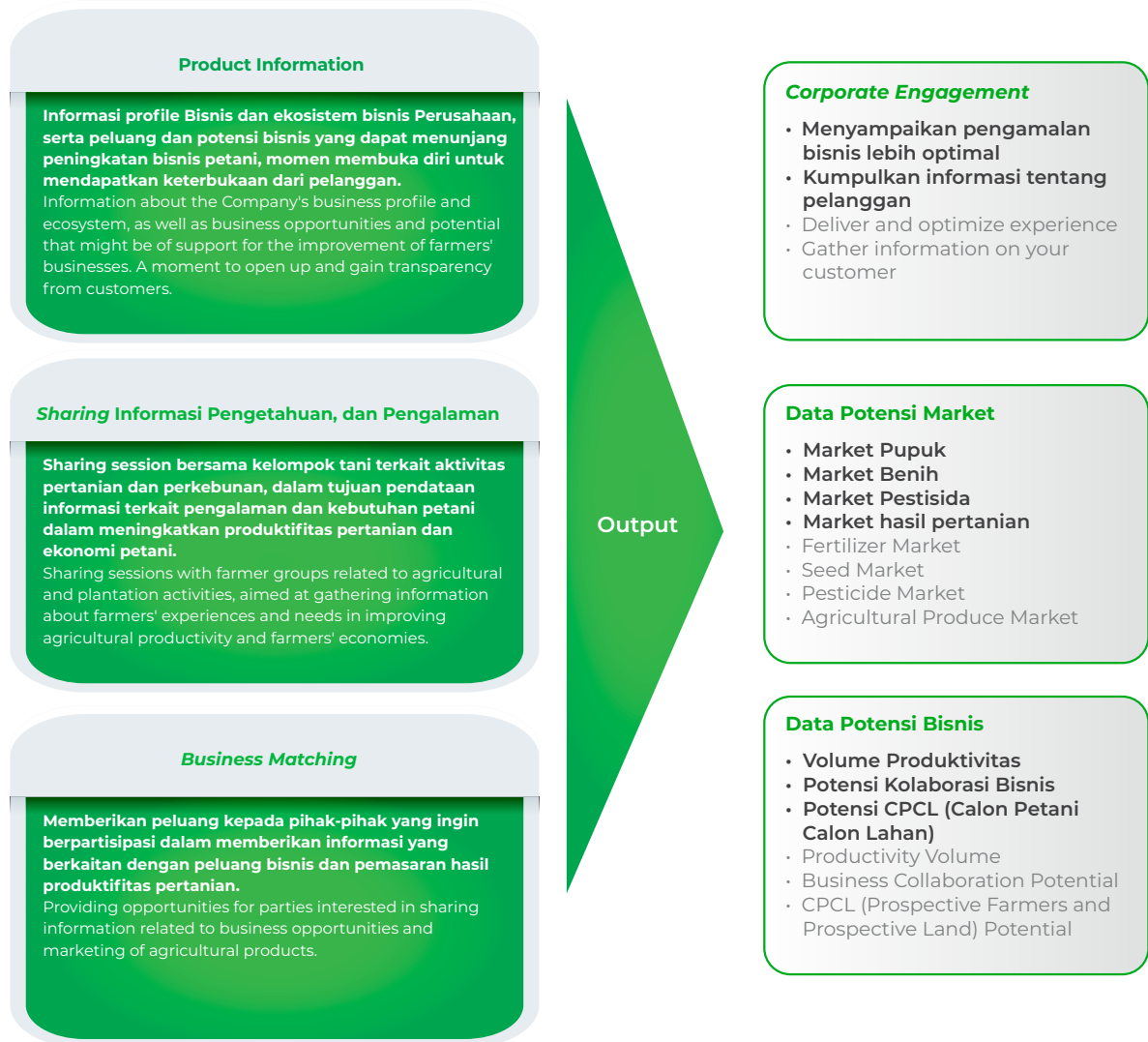


3. Farmer Network

Meningkatkan kualitas hubungan Perusahaan kepada Mitra dan Petani agar dapat menciptakan hubungan yang terbuka dalam membangun ekosistem yang saling menguntungkan.

3. Farmer Network

Improve the quality of the Company's relationship with Partners and Farmers in order to create an open relationship in building a mutually beneficial ecosystem.



Pelaksanaan Program TEMANI 2023

Rangkaian Program TEMANI pada tahun 2023 dilakukan pada *Existing Market* dan *New Market* dengan tujuan mempertahankan pasar yang ada dan memperluas jaringan pemasaran.

Data mengenai pelaksanaan program Temani di tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Cabang PPI PPI Branches	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Peserta Participants	Komoditi Commodities	Market Size (Ha)	Market Approach (Ha)
Malang	28 Juli 2023 July 28, 2023	Rembang, Pasuruan, Jawa Timur	13 peserta 13 participants	Mangga	402,00	7,00
	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Dringu, Probolinggo, Jawa Timur	16 peserta 16 participants	Bawang Merah	38,00	10,00
	21 September 2023 September 21, 2023	Ngasem, Kediri, Jawa Timur	16 peserta 16 participants	Padi	1.008,00	4,50
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Selopuro, Blitar, Jawa Timur	15 peserta 15 participants	Padi, Jagung, Cabai	8.399,00	4,12
Mataram	9 November 2023 November 9, 2023	Labuapi, Lombok Barat, NTB	21 peserta 21 participants	Padi	1.079,00	73,50
	6 Desember 2023 December 6, 2023	Sekotong, Lombok Barat, NTB	35 peserta 35 participants	Jagung	1.400,00	95,8

Implementation of TEMANI 2023 Program

The TEMANI Program series in 2023 was carried out in Existing Market and New Market with the aim of maintaining the existing market and expanding the marketing network.

Data regarding the implementation of the Temani program in 2023 can be seen in the following table:

Potensi Pasar Tahun 2023

Potensi pasar yang disasar oleh Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut

1. Lahan Mangga di Desa Oro-Oro, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan, seluas 402 Hektar;
2. Lahan Bawang Merah di Desa Kalisalam, Kec. Dringu, Kab. Probolinggo, seluas 10 Hektar;
3. Lahan Padi di Kec. Ngasem, Kab. Kediri, seluas 10 Hektar;
4. Lahan Padi, Jagung, Cabai di Desa Popoh, Kec. Selopuro, Kab. Blitar, seluas 8.399 Hektar.
5. Lahan Padi di Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat, NTB, seluas 1.079,87 Hektar.
6. Lahan Jagung di Desa Pengantap, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat, NTB, seluas 1.400 Hektar.

New Potential Market in 2023

The potential markets targeted by the Company in 2023 are as follows

1. Mango land in Oro-Oro village, Rembang sub-district, Pasuruan district, covering an area of 402 hectares;
2. Red onion field in Kalisalam village, Dringu sub-district, Probolinggo district, covering an area of 10 hectares;
3. Rice Field in Ngasem Village, Kediri District, covering an area of 10 Hectares;
4. Rice, corn, chili fields in Popoh village, Selopuro subdistrict, Blitar district, covering an area of 8,399 hectares.
5. Rice fields in Labuapi sub-district, West Lombok district, NTB, covering an area of 1,079.87 hectares.
6. Corn fields in Pengantap village, Sekotong sub-district, West Lombok district, NTB, covering an area of 1,400 hectares.



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2023 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2023.

This PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2023 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2023.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

- tidak setuju / disagree
 netral / neutral
 setuju / agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

- tidak setuju / disagree
 netral / neutral
 setuju / agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling tidak penting s/d 4 = paling penting)

What material topics are most important to you: (score 1 = least important to 4 = most important)

- tidak setuju / disagree
 netral / neutral
 setuju / agree

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
- Kualitas Produk dan Layanan | Product and Service Quality ()
- Perlindungan Informasi Nasabah | Protection of Customer Information ()
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact ()
- Reputasi Perusahaan | Company reputation ()
- Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | Education and training for Employee ()
- Keberagaman dan Kesempatan Kerja | Diversity and Job Opportunities ()
- Emisi | Emissions ()
- Komunitas Lokal | Local Community ()
- Antikorupsi | Anti Corruption ()
- Energi | Energy ()
- Praktik Pengadaan | Procurement Practices ()
- Ketenagakerjaan | Employment ()
- Limbah dan Efluen | Waste and Effluent ()

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Profil Anda Your profile :

Nama Lengkap | *Full name*:

Pekerjaan | *Profession*:

Nama Lembaga/Perusahaan | *Institution / Company Name*:

.....

6. Golongan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Group*

- Investor | *Investors*
- Nasabah | *Customer*
- Karyawan | *Employees*
- Komunitas | *Lokal Local Community*
- Regulator | *Regulator*
- Lainnya | *Others*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Please send the feedback sheet back to

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Graha PPI
Jl. Abdul Muis 08
Jakarta Pusat 10160

Atau, kirim via Email ke:
Or send via Email to
Corsec@ptppi.co.id



BUMI UNTUK
INDONESIA



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

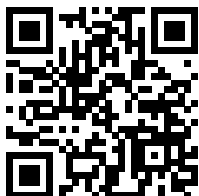
GRAHA PPI

Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, 10160

Tel.: (021) 3862141

Fax.: (021) 3862143

email: ppi.info@ptppi.co.id



Website: www.ptppi.co.id